

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI MAN TEMPEL SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan



Oleh:
AHMAD RONDI
09404244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

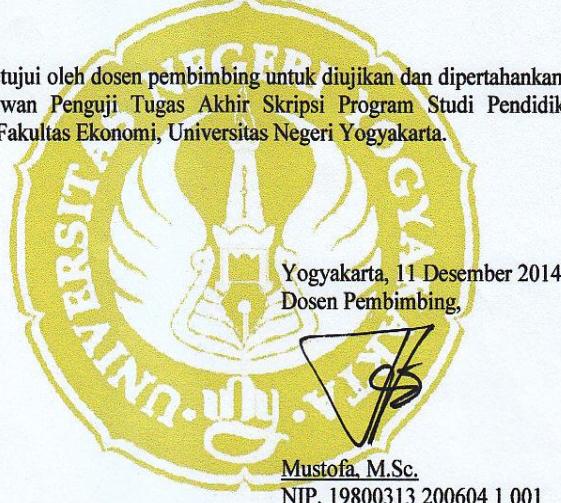
PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN TEMPEL SLEMAN

Oleh:
Ahmad Rondi
09404244029

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di
depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN TEMPEL SLEMAN

Disusun oleh:

Ahmad Rondi
09404244029

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal
24 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd.	Ketua Pengaji		9/1/2015
Mustofa, M.Sc.	Sekretaris Pengaji		12/1/2015
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Pengaji Utama		12/1/2015

Yogyakarta, 13 Januari 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328/198303 1 002A

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

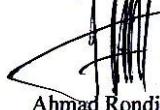
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Rondi
NIM : 09404244029
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman"

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak berisi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Desember 2014

Yang menyatakan,



Ahmad Rondi

MOTTO

“Hai orang-orang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al Baqarah: 153)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.

(Q. S Al Baqarah : 286)

“Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan, jika kita punya
keberanian untuk mewujudkannya”

(Walt Disney)

PERSEMPAHAN

Ya Rabb.....Sang Maha pemberi hidup...

Ucapan syukur yang tiada terkira hamba lantunkan atas segala nikmat
dan pertolongan-Mu selama ini....Karna tanpa adanya campur tangan-Mu,
hamba pasti tidak akan mampu menapaki jalan hidup yang menjadikan
hamba mengerti arti hidup ini. Sesungguhnya Engkaulah yang memiliki
karunia Maha Agung, Anugerah yang tak berakhir dan Engkaulah yang
Maha Pengasih

Ayah....

Petuahmu bak pelita, menuntun ku dijalan-Nya
Peluhmu bagai air, menghilangkan haus dahaga
Hingga darahku tak membeku
Dan ragaku belum berubah kaku

Bunda...

Do'a mu menjadikan ku bersemangat
Kasih sayangmu yang membuatku menjadi kuat
Hingga aku selalu bersabar
melalui ragam cobaan yang mengejar
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai

Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku
yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan do'anya untukku, motivasi
dan do'a kalian membuatku semakin semangat untuk berjuang.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN TEMPEL SLEMAN**

Oleh:

Ahmad Rondi
NIM. 09404244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 163 siswa. Metode pengambilan sampelnya adalah *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dengan program AMOS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248; (2) terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268; (3) terdapat pengaruh langsung secara positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327; (4) terdapat pengaruh tidak langsung secara positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,001 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228; dan (5) terdapat pengaruh tidak langsung secara positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Fasilitas, Motivasi, Prestasi Belajar

**EFFECTS OF TEACHERS' COMPETENCIES AND LEARNING
FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AND
ACHIEVEMENT IN THE ECONOMICS SUBJECT AT MAN
TEMPEL SLEMAN**

Ahmad Rondi
NIM 09404244029

ABSTRACT

This study aims to investigate direct and indirect effects of teachers' competencies and learning facilities on students' learning motivation and achievement in the economics subject at MAN Tempel Sleman.

This was an ex post facto study. The sample comprised students of MAN Tempel Sleman in the academic year of 2013/2014 taking the economics subject with a total of 163 students. The sample was selected by the stratified proportional random sampling method. The data were collected through a questionnaire of which the validity and reliability were assessed before. The data were analyzed by means of the path analysis using the program of AMOS version 21.

The results of the study were as follows. (1) There was a positive direct effect of teachers' competencies on students' learning motivation in the economics subject at MAN Tempel Sleman, indicated by a probability value of $0.000 < 0.05$ and a Standardized Regression Weights value of 0.248. (2) There was a positive direct effect of teachers' competencies on students' achievement in the economics subject at MAN Tempel Sleman, indicated by a probability value of $0.000 < 0.05$ and a Standardized Regression Weights value of 0.268. (3) There was a positive direct effect of learning facilities on students' learning motivation in the economics subject at MAN Tempel Sleman, indicated by a probability value of $0.000 < 0.05$ and a Standardized Regression Weights value of 0.327. (4) There was a positive indirect effect of learning facilities on students' learning achievement in the economics subject at MAN Tempel Sleman, indicated by a probability value of $0.001 < 0.05$ and a Standardized Regression Weights value of 0.228. (5) There was a positive indirect effect of students' learning motivation on their learning achievement in the economics subject at MAN Tempel Sleman, indicated by a probability value of $0.000 < 0.05$ and a Standardized Regression Weights value of 0.284.

Keywords: *Teachers' Competencies, Facilities, Motivation, Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

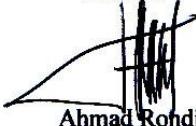
Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Daru Wahyuni, M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pemahaman selama proses pengajuan judul.
3. Mustofa, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Barkah Lestari, M.Pd., yang telah bersedia menjadi Ketua Pengujian selama ujian skripsi, terima kasih atas kesempatan waktu dan saran-saran yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Kiromim Baroroh, M.Pd., selaku Pengaji Utama yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.
6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Penulis

Ahmad Rondi
NIM. 09404244029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRAC</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Prestasi Belajar Ekonomi	9
2. Motivasi Belajar.....	16
3. Kompetensi Guru.....	23
4. Fasilitas Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Definisi Operasional	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Coba Instrumen	49
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Data Penelitian	61
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	74
3. Analisis Data	76
B. Pembahasan	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

1. Daftar Jumlah Siswa.....	42
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Guru	47
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar	47
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	48
5. Skor Alternatif Jawaban Angket	48
6. Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru	50
7. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar.....	51
8. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	52
9. Hasil Uji Validitas Reliabilitas	54
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru	62
11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kompetensi Guru	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	65
13. Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar	67
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	68
15. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	70
16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	72
17. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	73
18. Hasil Uji Normalitas	74
19. Hasil Uji Linieritas	75
20. Hasil Uji Multikolinieritas	76
21. <i>Variance Error</i>	77
22. <i>Standardized Regression Weights</i>	78
23. <i>Regression Weights</i>	79
24. <i>Goodness of Fit Index</i>	79
25. <i>Output Regression Weights</i>	82
26. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total ..	85
27. Tabulasi Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar	88
28. Tabulasi Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar	90
29. Tabulasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi	93

30. Tabulasi Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Ekonomi	95
31. Tabulasi Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi.....	98

DAFTAR GAMBAR

1. Hierarki Kebutuhan Maslow	16
2. Paradigm Penelitian	39
3. Diagram Jalur	59
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru.....	63
5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar.....	66
6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	69
7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	72
8. Diagram Analisis Jalur	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1.	Lembar <i>Expert Judgment</i>	107
2.	Instrumen Penelitian	115
3.	Data Validitas dan Reliabilitas	130
4.	Data Penelitian.....	134
5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	147
6.	Hasil SPSS.....	151
7.	Hasil Uji Hipotesis.....	160
8.	Surat Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat dengan ditandai oleh keunggulan teknologi transportasi dan telekomunikasi yang serba canggih, sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berlangsung dengan sangat cepat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini, maka perlu adanya peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun dari sisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung pembelajaran. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman Uzer (2005: 5) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Pendapat lain dari Sagala (2004: 120) mengatakan bahwa guru secara sederhana dapat

diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugas itulah guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain kompetensi guru keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar menurut Syaiful Bahri (2002: 150) merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut pendapat Dimyati dan Mudjiono (1999: 244) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Di mana kesemuanya baik dari kompetensi yang dimiliki guru dan fasilitas

belajar yang mendukung akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dan prestasi siswa.

Selain kompetensi guru dan fasilitas belajar, motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2001: 158).

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, peningkatan mutu pendidikan di suatu daerah salah satunya mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan yang terdapat di wilayah tersebut, dari data Dikpora kabupaten Sleman memiliki 381 SD/MI Negeri , 140 SD/MI Swasta, 64 SMP/MTS Negeri, 59 SMP/MTS Swasta, 22 SMA/MA Negeri, 35 SMA/MA Swasta, 8 SMK Negeri, dan 45 SMK Swasta. Jumlah fasilitas pendidikan di kabupaten Sleman baik Negeri dan Swasta ini tentu saja berkaitan dengan besarnya jumlah penduduk di wilayah tersebut. Namun demikian keberadaan fasilitas pendidikan di suatu wilayah belum tentu dapat mengimbangi pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduknya yang senantiasa bertambah seiring berjalannya waktu.

Begitu pula masalah yang dihadapi di salah satu sekolah SMA/MA di Kabupaten Sleman yaitu MAN Tempel Sleman. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu KKN PPL tahun 2012/2013, guru ekonomi di MAN Tempel masih belum mendapatkan sertifikasi guru, ditemukan juga permasalahan masih kurangnya kompetensi guru meliputi: kompetensi

pedagogik di mana guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kompetensi profesional dimana guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, kompetensi kepribadian dimana guru sering terlambat masuk kelas setelah jam pergantian pelejaran berbunyi, dan kompetensi sosial dimana guru masih kurang dalam berinteraksi dengan masyarakat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu masih banyak keterbatasan penggunaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran, salah satu contohnya guru mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman jarang menggunakan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyektor dan lebih sering mengajar dengan metode ceramah yang dirasa siswa kurang menarik, fasilitas buku yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas dan belum semua siswa menggunakan buku pelajaran untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MAN Tempel Sleman, ditunjukan dengan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, ini dibuktikan dengan siswa gaduh saat pembelajaran ekonomi berlangsung dan ada juga siswa yang pergi ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung. Dari observasi yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2013 ditemukan permasalahan yaitu rendahnya prestasi belajar siswa dengan ditunjukkan dengan nilai ujian tengah semester ekonomi tahun ajaran 2012/2013 masih terdapat lebih dari setengah jumlah seluruh siswa yang mendapat pelajaran ekonomi masih mendapat nilai kurang dari KKM 70.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud menggali lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di MAN Tempel Sleman dengan mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat penulis identifikasikan masalah-masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran di MAN Tempel Sleman.
2. Guru kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran.
3. Masih kurangnya kompetensi guru dalam pembelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
4. Guru masih sering terlambat masuk kelas.
5. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman ditunjukkan dengan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
6. Rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi ditunjukkan dengan nilai ulangan yang masih rendah dibawah nilai KKM 70.
7. Masih kurangnya fasilitas belajar di MAN Tempel Sleman.
8. Kurangnya penggunaan fasilitas belajar oleh guru ekonomi dalam mendukung pembelajaran ekonomi seperti masih jarangnya penggunaan LCD proyektor pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang teridentifikasi maka penelitian ini hanya membatasi pada pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi Guru terhadap motivasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman?
3. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman?
4. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman?
5. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kompetensi Guru terhadap motivasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.

2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
3. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
5. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan kompetensi guru dan pengembangan fasilitas belajar yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motivasi belajar Ekonomi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut WS Winkel (2004: 161) “prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukan”. Hamdani (2011: 137) “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994: 19) “prestasi adalah hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok”. Syaifuddin Azwar (2002: 13) “prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”.

Menurut Ngalim Purwanto (1993: 84) “belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman”. Dalam bukunya juga dikemukakan beberapa definisi dari berbagai ahli, salah satunya menurut Witherington dalam Ngalim Purwanto (2006: 84-86) belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang

dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101) prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditujukan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman.

Prestasi belajar erat kaitannya dengan evaluasi pendidikan. Evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan adalah pelaksanaan tes formatif. Tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian yang dilakukan setiap selesai subpokok bahasan (kriteria dasar) tertentu. Ditinjau dari alat evaluasinya tes formatif menggunakan tes prestasi yang tersusun secara baik (Suharsimi Arikunto, 2012: 3-46). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat ditentukan dari tes formatif (ulangan harian/tes) yang dilaksanakan setiap kriteria dasar tertentu berakhir.

Banyak literatur yang membahas tentang ekonomi dan menyebut ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni kata' *Oikos*' dan 'Nomos' yang berarti peraturan rumah tangga. P.A Samuelson dalam Iskandar Putong (2002: 15) mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai berikut:

suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kepentingan konsumsi sekarang dan dimasa datang kepada berbagai orang dan golongan masyarakat

Secara umum ilmu ekonomi atau ekonomika didefinisikan sebagai ilmu tentang usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang langka adanya. Karena alat pemuas kebutuhan itu langka adanya, maka manusia harus melakukan pilihan dan pilihan itu dikehendaki untuk mendatangkan kepuasan tertinggi bagi konsumen atau keuntungan tertinggi bagi produsen. Dengan kata lain ilmu ekonomi atau ekonomika dapat diartikan sebagai ilmu tentang memilih. (M. Suparmoko, 2011: 1).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah satuan materi yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumberdaya

yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi.

Prestasi belajar ekonomi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumber daya yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi. Yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 233-237) belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar

a) faktor-faktor non sosial

kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.

b) Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah faktor manusia, baik manusia itu ada maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar bisa mengganggu belajar, misalnya satu kelas murid sedang mengerjakan ujian lalu terdengar banyak anak lain di samping kelas. Faktor-faktor seperti tersebut bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi belajar.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar

a) Faktor-faktor fisiologis

Faktor fisiologis ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

b) Faktor-faktor psikologis

Hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, adanya usaha untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dll.
- c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah. Standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan. Sedang faktor dari luar diri siswa meliputi faktor sosial dan non sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi belajar siswa yang merupakan faktor psikologis, sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari luar diri siswa adalah fasilitas dan kompetensi guru yang merupakan faktor eksternal siswa.

c. Mengukur prestasi belajar

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diukur menggunakan pemikiran dari Blomm dalam Gulo (2002: 40) sebagai tujuan pembelajaran, yang dikenal dengan sebutan taksonomi Bloom yang mengelompokkan hasil belajar kedalam (tiga) ranah, yaitu :

1. Ranah Kognitif , ranah yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar, didalamnya mencakup: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analysis*), memadukan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*)
2. Ranah afektif, ranah yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, didalamnya mencakup : penerimaan (*attending*), sambutan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*); dan
3. Ranah psikomotor, ranah yang terkait dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi syaraf dan otot dan fungsi psikis. Rahan ini terdiri dari : menyesuaikan (*adaptation*) dan menciptakan (*origination*).

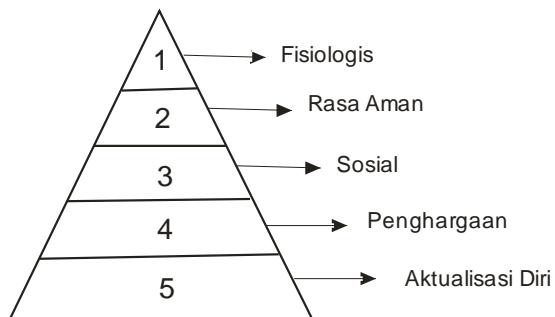
Dalam penelitian ini prestasi belajar diukur menggunakan ranah kognitif dengan mengambil nilai UTS (ujian tengah semester) Ekonomi siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak ahli yang mengemukakan teori motivasi, terdapat berbagai teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu sama lain. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, ada pula yang bertitik tolak pada asas kebutuhan. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan. Abraham Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanism, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hirarki semuanya terdapat dalam diri manusia.

Menurut pendapat Maslow dalam Hamzah B. Uno (2007: 40) keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu terbagi atas lima kategori yang membentuk suatu hierarki atau tangga kebutuhan dari yang terendah ke yang tertinggi sebagai berikut:



Gambar 1. Hierarki kebutuhan Maslow

1) Kebutuhan Fisiologis

Dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah, seperti kebutuhan akan makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernafas dan sebagainya.

2) Kebutuhan akan Rasa Aman

Dorongan untuk menjaga atau melindungi diri dari gangguan, misalnya dengan menyediakan jaminan melalui pengambilan polis asuransi.

3) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial hubungan antara manusia, cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini. Kebutuhan untuk membina hubungan baik, kasih sayang, persaudaraan baik dengan jenis kelamin yang sama maupun berbeda.

4) Kebutuhan akan Penghargaan

Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu berinteraksi dengan orang lain, ingin mendapatkan penerimaan dan penghargaan dari yang lainnya.

5) Aktualisasi Diri

Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hirarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Melalui berbagai bentuk upaya belajar dan pengalaman

individu berusaha mengaktualkan semua potensi yang dimilikinya. Ketika semua kebutuhan lain sudah dipuaskan, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya.

Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teori ini dalam dunia pendidikan dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Teori ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan akademis bagi peserta didik. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan dan keinginannya.

Ngalim Purwantoro (2007: 71) mendefinisikan motivasi adalah "pendorongan" yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan atau hasil tertentu. Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan rasa tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang (Sardiman, 2010: 75).

Hamzah B. Uno (2007: 23) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar

untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Merujuk dari pendapat-pendapat diawal, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan rasa ingin tahu yang muncul dalam diri seseorang atau rangsangan dari luar yang mampu mengarahkan tingkah lakunya dalam kegiatan pembelajaran kearah tujuan yang ingin dicapai.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 15) membagi motivasi dalam dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif bahwa mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar yang dipelajarinya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar, berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar.

Senada dengan itu, Dimyati dan Mudjiono (2009: 94-195) mengemukakan dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut berupa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi belajar yang timbul dari kesadaran dan keinginan siswa untuk memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dari dalam diri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar yang timbul bukan dari kesadaran dan keinginan siswa memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dari dalam diri, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan luar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua macam motivasi belajar, yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Namun dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik lebih kuat dalam mendorong

keberhasilan belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal dengan motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pencapaian hasil belajar siswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Motivasi berhubungan dengan tujuan, motivasi mempengaruhi adanya tindakan atau kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan tercapai. Sehubungan dengan hal tersebut, Oemar Hamalik (2002: 157) menyatakan ada tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong Manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sardiman (2010: 85) menambahkan fungsi motivasi yang lain, yaitu berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil

yang baik. Dengan kata lain bahwa adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian dalam kehidupan belajarnya.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi dapat mendorong diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dengan sungguh-sungguh. Sardiman (2011: 83) menyatakan motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa)
- 3) Tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal atau masalah.
- 5) Lebih senang bekerja mandiri
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau meyakini akan sesuatu)

- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Hamzah B. Uno (2007: 23) menambahkan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, hal itu berarti orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti tersebut di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai proses pembelajaran yang optimal. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi).

3. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Menurut

Farida Sariman (2009: 17), kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 (Farida Sariman, 2009: 17) menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Dalam Undang-Undang RI tentang Guru Dan Dosen No 14 tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi, yaitu:

1) Kompetensi Profesional

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi profesional terdiri dari:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
 - d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
- 2) Kompetensi Pedagogik
- Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi pedagogik terdiri dari:
- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

3) Kompetensi Kepribadian

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik. Sedangkan menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi kepribadian terdiri dari:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

4) Kompetensi Sosial

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien kepada siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/ wali dan masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi sosial terdiri dari:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan,

ketrampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

4. Fasilitas Belajar

a. Definisi Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan disekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah (Popi Sopiatin, 2010: 73).

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut tim pedoman pembakuan media pendidikan (Depdikbud) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda atau uang. Jadi dalam

hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Suharsimi Arikunto, 2008: 273-374).

Berdasarkan pada penjelasan di atas, Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajaran mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

b. Macam-Macam Fasilitas Belajar di Sekolah

Ditinjau dari fungsi atau peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka fasilitas atau sarana dibedakan menjadi 3 macam:

1) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Buku tulis, gambar-gambar, alat tulis-menuulis ataupun alat-alat praktik semuanya termasuk dalam lingkup pelajaran.

2) Alat Peraga

Alat peraga mempunyai arti yang lebih luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa. Dengan pengertian ini, alat pelajaran

dapat termasuk dalam alat peraga, tetapi belum tentu semua alat pelajaran merupakan alat peraga.

3) Media Pendidikan

Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari alat peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peran guru (suharsimi arikunto, 2008: 274).

Menurut Popi Sopiatin (2010, 73-85) ruang lingkup fasilitas sekolah meliputi:

1) Perencanaan pengadaan lahan

Lahan adalah latakan tanah tempat berdirinya bangunan atau gedung. Letak tanah untuk mendirikan sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan dampak pendidikan.

2) Bagunan sekolah

Bangunan sekolah adalah semua ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang, laboratorium, usaha kesehatan sekolah, kantin, gudang, dan kamar mandi.

3) Perlengkapan sekolah

Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua yaitu benda-benda habis pakai (kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama (kursi, meja, alat peraga atau media)

4) Media pengajaran

Media pengajaran merupakan alat Bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru dan bersifat sebagai pelengkap.

5) Sarana perpustakaan

Perpustakaan adalah gedung ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan di mana sistem dan aturan pemakaian ditujukan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sekolah merupakan segala sesuatu yang membantu memperlancar jalannya belajar yang meliputi bangunan (gedung, ruang kelas, laboratorium), perlengkapan sekolah (buku, kapur, kertas, kursi, meja), media pembelajaran dan perpustakaan.

c. Fasilitas Belajar yang Dimiliki Siswa

Fasilitas dalam lingkungan belajar meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi. Setelah ruang studi yang baik dan prabotan studi yang memadai, tinggallah kini

memperhatikan faktor kebendaan yang terakhir berupa perlengkapan studi (The Liang Gie, 1994: 46).

Menurut Sudarwan Danim (2010: 17) standart ideal fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa antara lain adalah tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersedianya media teknologi belajar (seperti komputer, internet, televisi), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar.

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa yaitu segala sesuatu yang memperlancar belajar yang dimiliki siswa meliputi ruang belajar atau ruang studi, perabotan belajar, perlengkapan belajar, alat penerangan, teknologi belajar, dan buku pelajaran/acuan.

d. Fungsi Fasilitas Belajar

Mudhofir (1992: 84) mengemukakan bahwa fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan menggalakkan kegiatan program pusat sumber belajar agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dan efisian. Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan, semua peralatan dapat berdaya guna dan siswa semakin rajin serta akan tekun belajar dengan fasilitas yang ada.

Fungsi atau manfaat fasilitas atau media belajar menurut Popi Sopiatin (2010: 78) yaitu:

- 1) fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- 1) pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.
- 3) Memberikan persamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang program pusat sumber belajar agar kegiatan berjalan efisien, meningkatkan perhatian dan interaksi sesuai kemampuan minat siswa, membuat siswa rajin dan tekun sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil/prestasi belajar siswa.

Indikator fasilitas belajar meliputi kondisi gedung, ruang kelas, ruang belajar, perpustakaan, kelengkapan buku pelajaran/acuan dan perlengkapan belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji (2011) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012”. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, penentuan sample menggunakan teknik *simple random sampling*, dan teknik analisisnya menggunakan analisis jalur (*path analysis*), hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variable motivasi

belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149. Penelitian ini memiliki persamaan pada jenis penelitian, metode penelitian, dan teknik analisis, sedangkan perbedaannya adalah cara menentukan sample .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andaru Werdhayanti (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan angket tertutup dan angket terbuka dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif prensentase dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dikelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal diterima sebesar 41,20%, kompetensi guru dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh sebesar 13,25% sedangkan fasilitas belajar memberikan pangaruh

sebesar 10,96% terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal. Penelitian ini memiliki perbedaan pada teknik analisis data yang dipakai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Kesiapan Kompetensi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei, cara mengambil sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, dalam penelitian ini teknik analisis yang dipakai adalah analisis diskriptif dengan table frekuensi. penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang paling menonjol adalah kompetensi professional yang merupakan kompetensi yang sangat siap dari keseluruhan kesiapan kompetensi mahasiswa calon lulusan FKIP UNS. Dalam penelitian ini terdapat persamaan pada metode penelitian, sedangkan perbedaannya terdapat pada cara mengambil sampel dan alat analisis data.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan pendorong siswa dalam belajar, motivasi dibagi menjadi dua, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi tidak lepas dari peran seorang guru. Guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan motivasi belajarnya. Kompetensi guru dengan motivasi belajar saling berhubungan. Kompetensi guru

dapat dijadikan motivasi ekstrinsik siswa. kompetensi guru yang dapat dijadikan motivasi ekstrinsik siswa salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Seorang guru mengelola pembelajaran yang baik dan menarik misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang dan tidak merasa bosan sehingga siswa akan termotivasi dengan mata pelajaran yang disampaikan.

2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Usman (2005: 5), guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Sagala (2004: 120) mengatakan bahwa guru secara sederhana sebagai orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Farida Sariman (2009: 17) Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridaul Inayah dkk (2011) menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Siswa

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan manfaat guna meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan. Selain itu Popi Sopiatin (2010: 78) menyebutkan bahwa fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa memang ada hubungan positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

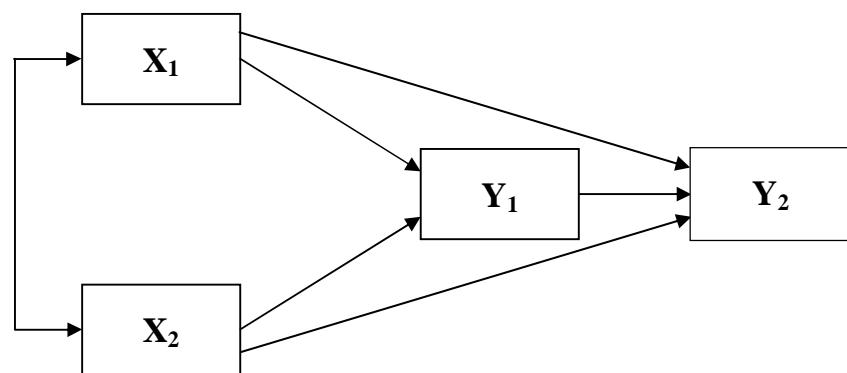
Fasilitas belajar yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan beberapa pendapat dari para ahli. Salah satunya menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

5. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan rasa ingin tahu yang muncul dalam diri seseorang atau rangsangan dari luar yang mampu

mengarahkan tingkah lakunya dalam kegiatan pembelajaran kearah tujuan yang ingin dicapai. Salah satu hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar. Dari beberapa ahli menyebutkan bahwa fungsi motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Sardiman, 2010: 85).

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. paradigma penelitian

Keterangan:

- X_1 = Kompetensi Guru
- X_2 = Fasilitas Belajar
- Y_1 = Motivasi Belajar
- Y_2 = Prestasi Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
2. Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
3. Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
4. Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.
5. Ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Penelitian ini lebih pada persepsi siswa tentang kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar mereka, kerena dalam penelitian ini terdapat variabel perantara yaitu motivasi belajar maka analisis yang dipakai yaitu analisis jalur (*path analysis*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Tempel Sleman yang beralamat di Jl. Magelang Km 17 Ngosit, Margorejo, Tempel Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 April sampai 31 Mei 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi dengan jumlah populasi sebesar 286 siswa.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa

NO	KELAS	JUMLAH
1	XA	25
2	XB	25
3	XC	25
4	XD	25
5	XE	24
6	XI IPS 1	29
7	XI IPS 2	28
8	XI IPS 3	30
9	XII IPS 1	25
10	XII IPS 2	26
11	XII IPS 3	24
Jumlah		286

Sumber: Profil MAN Tempel sleman 2014

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2012:128) yaitu:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

χ^2 = Chi kuadrad yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.

Dari rumus di atas bila populasi 286 dengan kesalahan 5% jumlah sampel adalah :

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 286 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (286 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{274,63}{0,71 + 0,96} \\ &= 162,5 \\ &= 163 \end{aligned}$$

Dengan demikian masing masing sampel untuk tiap kelas adalah :

Kelas XA	= 25/286 X 163	= 14,25	= 14
Kelas XB	= 25/286 X 163	= 14,25	= 14
Kelas XC	= 25/286 X 163	= 14,25	= 14
Kelas XD	= 25/286 X 163	= 14,25	= 14
Kelas XE	= 24/286 X 163	= 13,68	= 14
Kelas XI IPS 1	= 29/286 X 163	= 16,57	= 17
Kelas XI IPS 2	= 28/286 X 163	= 15,96	= 16
Kelas XI IPS 3	= 30/286 X 163	= 17,09	= 17
Kelas XII IPS 1	= 25/286 X 163	= 14,25	= 14
Kelas XII IPS 2	= 26/286 X 163	= 14,82	= 15
Kelas XII IPS 3	= 24/286 X 163	= 13,68	= 14

D. Definisi Operasional

1. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah persepsi siswa kepada guru terhadap kompetensi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

- a. Kompetensi kepribadian dalam penelitian diukur menggunakan indikator yang meliputi: menunjukkan etos kerja, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, bertindak sesuai norma, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa.
- b. Kompetensi pedagogik dalam penelitian diukur menggunakan indikator yang meliputi: menguasai karakter peserta didik, memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menyelenggarakan pendidikan yang mendidik, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- c. Kompetensi profesional dalam penelitian diukur menggunakan indikator yang meliputi: menguasai materi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan mengembangkan materi yang diampu secara kreatif
- d. Kompetensi sosial dalam penelitian diukur menggunakan indikator yang meliputi: berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, dan

berkomunikasi dengan profesi sendiri atau profesi lain secara lisan maupun tulisan atau bentuk lain.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang diperoleh siswa dari sekolah maupun fasilitas belajar yang dimiliki siswa sendiri yang diberikan orang tuanya, meliputi kondisi gedung, ruang kelas, ruang belajar, perpustakaan, kelengkapan buku/acuan dan perlengkapan belajar.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu yakni melakukan belajar yang diukur dengan indikator sebagai berikut: adanya keinginan belajar, adanya harapan dan cita-cita dimasa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumberdaya yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi, yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrument sendiri namun

dengan mengambil data nilai ujian tengah semester mata pelajaran ekonomi.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrument, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2006: 152). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih S., 2009: 221). Teknik ini digunakan untuk mendapat data tentang prestasi siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2009: 133).

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi guru dan fasilitas belajar serta motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk mengukur kinerja, peneliti tidak membuat instrumen sendiri melainkan dengan dokumen hasil penilaian kinerja guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi guru dan fasilitas belajar serta motivasi belajar siswa berupa angket tertutup, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Guru

No	Indikator	No. Item
1	Kompetensi kepribadian	1,2,3,4,5,6,7
2	Kompetensi pedagogik	9,10,11,12,13,14
3	Kompetensi profesional	15,16,17,18,19,20,21
4	Kompetensi sosial	22,23,24,25
Jumlah		25

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	No. Item
1	Gedung	1,2,3
2	Rung kelas	4,5,6*,7
3	Buku pelajaran/acuan	8,9,10,11
4	Perlengkapan belajar	12,13,14*
5	Perpustakaan	15,16,17*,18
Jumlah		18

*: pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Item
1	adanya hasrat dan keinginan belajar	1,2,3,4
2	adanya harapan dan cita-cita dimasa depan	5,6,7
3	adanya penghargaan dalam belajar	8,9,10
4	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	11,12
5	adanya lingkungan belajar yang kondusif.	13,14,15
Jumlah		15

2. Perhitungan Skor

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Model skala *Likert* yang digunakan adalah lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan bentuk *checklist*. Pedoman perhitungan skor setiap alternatif jawaban pada instrumen kompetensi guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket

Indikator	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu/Sangat Setuju	5	1
Sering/Setuju	4	2
Kadang-kadang/Netral	3	3
Pernah/Tidak Setuju	2	4
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan di MAN Tempel Sleman dengan mengambil responden yang nantinya tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya. Untuk menguji validitas instrumen ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien suatu butir (*item*)
 n = cacah subyek atau banyaknya guru
 X = skor butir item tertentu
 Y = skor total
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Mengingat dengan menggunakan korelasi *Product Moment* ini pengujian validitas instrumen masih ada pengaruh kotor dari butir, maka perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*Part Whole Corelation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{((SB_x)^2) + ((SB_y)^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{by} = koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

SB_y = simpangan baku skor faktor

SB_x = simpangan baku skor butir (Sutrisno Hadi, 1997:114).

Menurut Sugiyono (2009: 188), syarat minimal yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{XY} = 0,3$. Jika korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $r \geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Kompetensi Guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,648	0,3	Valid
Butir 2	0,493	0,3	Valid
Butir 3	0,485	0,3	Valid
Butir 4	0,423	0,3	Valid
Butir 5	0,543	0,3	Valid
Butir 6	-0,251	0,3	Gugur
Butir 7	0,583	0,3	Valid
Butir 8	0,483	0,3	Valid
Butir 9	0,147	0,3	Gugur
Butir 10	-0,015	0,3	Gugur
Butir 11	0,442	0,3	Valid
Butir 12	0,449	0,3	Valid
Butir 13	0,512	0,3	Valid
Butir 14	0,569	0,3	Valid

Lanjutan Tabel 6.

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 15	0,482	0,3	Valid
Butir 16	0,514	0,3	Valid
Butir 17	0,616	0,3	Valid
Butir 18	0,504	0,3	Valid
Butir 19	0,528	0,3	Valid
Butir 20	0,455	0,3	Gugur
Butir 21	0,562	0,3	Valid
Butir 22	0,635	0,3	Valid
Butir 23	0,453	0,3	Valid

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 6, 9, dan 10 dinyatakan gugur karena karena r hitung < 0,3.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Fasilitas Belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,542	0,3	Valid
Butir 2	0,569	0,3	Valid
Butir 3	0,617	0,3	Valid
Butir 4	0,621	0,3	Valid
Butir 5	0,685	0,3	Valid
Butir 6	-0,251	0,3	Gugur
Butir 7	0,665	0,3	Valid
Butir 8	0,484	0,3	Valid
Butir 9	0,639	0,3	Valid
Butir 10	0,442	0,3	Valid
Butir 11	0,037	0,3	Gugur
Butir 12	0,681	0,3	Valid
Butir 13	0,602	0,3	Valid
Butir 14	0,655	0,3	Valid
Butir 15	0,499	0,3	Valid
Butir 16	0,544	0,3	Valid
Butir 17	0,637	0,3	Valid
Butir 18	0,526	0,3	Valid

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 6 dan 11 dinyatakan gugur karena karena r hitung $< 0,3$.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Motivasi Belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,525	0,3	Valid
Butir 2	0,604	0,3	Valid
Butir 3	0,708	0,3	Valid
Butir 4	0,494	0,3	Valid
Butir 5	0,672	0,3	Valid
Butir 6	0,644	0,3	Valid
Butir 7	0,474	0,3	Valid
Butir 8	-0,241	0,3	Gugur
Butir 9	0,503	0,3	Valid
Butir 10	0,601	0,3	Valid
Butir 11	0,552	0,3	Valid
Butir 12	0,606	0,3	Valid
Butir 13	0,579	0,3	Valid
Butir 14	0,533	0,3	Valid
Butir 15	0,471	0,3	Valid

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 8 dinyatakan gugur karena karena r hitung $< 0,3$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki

persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya antara 0 sampai 1.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Kriteria pengajuan instrumen dikatakan andal apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

0,800-1,000	= sangat tinggi
0,600-0,799	= tinggi
0,400-0,599	= sedang
0,200-0,399	= rendah
0,000-0,199	= sangat rendah (Sugiyono, 2007: 231)

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya

apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kompetensi Guru	0,871	Reliabel
Fasilitas Belajar	0,889	Reliabel
Motivasi Belajar	0,871	Reliabel

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* sebesar $1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% (Husein Umar, 2011: 186).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Apabila nilai sig F tersebut kurang

dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear (Ali Muhsin, 2009).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi nilai *Varians Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *VIF* lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhsin, 2009).

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Imam Ghazali, 2008: 21). Analisis jalur ini dilakukan dengan program AMOS versi 21. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. **Menilai Kriteria *Goodness of Fit***

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur, langkah yang harus dilakukan adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural.

1) Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan *Structural Equation Modeling (SEM)* adalah sebagai berikut:

- a) Observasi data independen.
- b) Responden diambil secara random.
- c) Memiliki hubungan linier.

Selain itu, juga dilakukan uji normalitas dan multikolinearitas (Imam Ghazali, 2008: 65).

2) Uji *Offending Estimate*

Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya *Offending Estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran yang lainnya di atas batas yang dapat diterima. Terjadinya *Offending Estimate* ditunjukkan oleh:

- a) *Variance error* yang negatif atau non signifikan *error variance* untuk konstruk.
- b) *Standardized coefficient* yang mendekati 1,0.
- c) Adanya *standart error* yang tinggi.

Jika terjadi Offending Estimate, maka penelitian harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model (Imam Ghazali, 2008: 65).

3) Penilaian *Overall Model Fit*

Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*).

Dalam penilaian ini menggunakan ukuran *goodness of fit* yaitu:

a) Likelihood-Ratio Chi-Square Statistic

Ukuran fundamental dari *overall fit* adalah *likelihood-ratio chi-square* (χ^2). Nilai *chi-square* yang tinggi relatif terhadap *degree of freedom* menunjukkan bahwa matrik kovarian atau korelasi yang diobservasi dengan yang diprediksi berbeda secara nyata dan ini menghasilkan probabilitas (P) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α).

Sebaliknya, nilai *chi-square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Dalam hal ini, peneliti harus mencari nilai *chi-square* yang tidak signifikan karena mengharapkan model yang diusulkan cocok atau fit dengan data observasi.

Atau dengan kata lain nilai *chi-square* diharapkan kecil. (Imam Ghozali, 2008: 66).

b) GFI (*Goodness of Fit Index*)

Goodness of Fit Index adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai GFI dengan perintah \gfi (Imam Ghozali, 2008: 67).

c) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

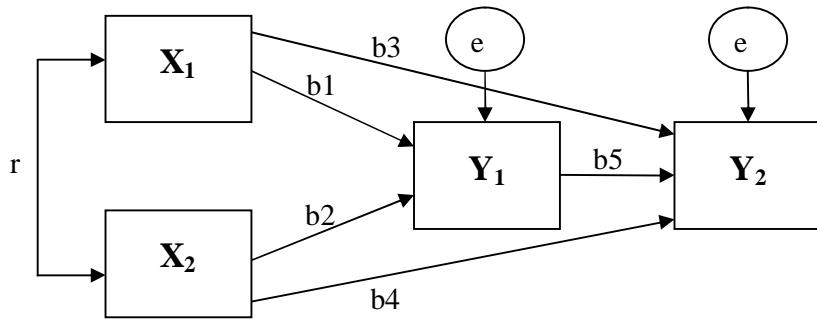
Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA $< 0,05$ merupakan ukuran *good fit*, sedangkan $< 0,08$ merupakan ukuran *reasonable fit* (Armando Luis Vieira, 2011: 14). Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah \rmsea.

d) AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit Index*)

AGFI merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah matriks kovarians sampel. AGFI yang diharapkan

sebesar $\geq 0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai GFI dengan perintah \agfi (Imam Ghozali, 2008: 67).

b. Membangun Diagram Jalur



Gambar 3. Diagram jalur

Keterangan:

- X1 = Kompetensi Guru
- X2 = Fasilitas Belajar
- Y1 = Motivasi Belajar
- Y2 = Prestasi Belajar
- b = koefisien jalur
- e = *error* (kesalahan pengukuran)
- \rightarrow = hubungan regresi
- \leftrightarrow = hubungan korelasi

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model model teoritis dan dituangkan ke dalam diagram jalur, maka peneliti siap menerjemahkan ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah menerjemahkan menurut Imam Ghozali (2008: 22) yaitu setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel di dalam persamaan yang terpisah.

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e^1$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e^2$$

d. Menerjemahkan Hipotesis

Cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat *critical ratio* (C.R) dan dengan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Hipotesis diterima jika nilai C.R > 1,995 dan nilai probabilitasnya < taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai C.R < 1,995 dan nilai probabilitasnya > taraf signifikansi 0,05 (Imam Ghazali, 2008: 98).

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*. Besarnya nilai koefisien jalur ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Kompetensi Guru (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) serta dua variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y_1) dan Prestasi Belajar Ekonomi (Y_2). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 17.0*

a. Variabel Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah persepsi siswa kepada guru tehadap kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Data variabel Kompetensi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 163 siswa. Ada 5 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Kompetensi Guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 95,00 dan skor terendah sebesar 56,00; dengan nilai *Mean* (*M*) sebesar 78,30, *Median* (*Me*) sebesar 79,00, *Modus* (*Mo*) sebesar 75,00 dan *Standar Deviasi* (*SD*) sebesar 8,52.

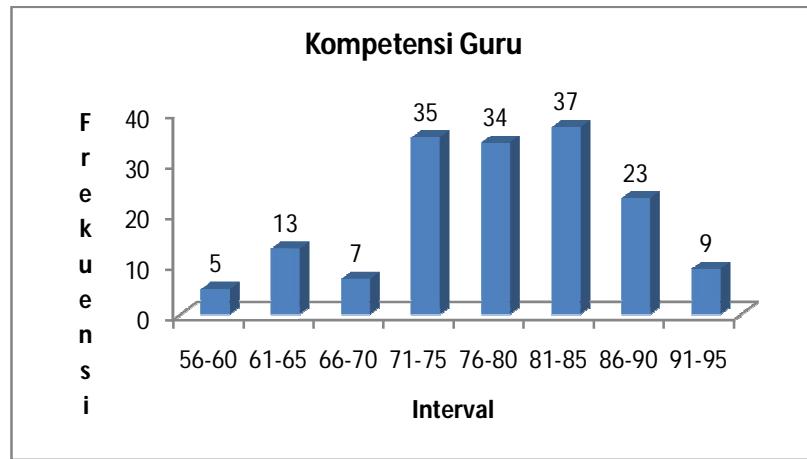
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 163; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 163 = 8,03$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $95,00 - 56,00 = 39$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(39)/8 = 4,87$ dibulatkan menjadi 5,0.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

No.	Interval	F	Persentase
1	91-95	9	5,52%
2	86-90	23	14,11%
3	81-85	37	22,70%
4	76-80	34	20,86%
5	71-75	35	21,47%
6	66-70	7	4,29%
7	61-65	13	7,98%
8	56-60	5	3,07%
Jumlah		163	100.00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kompetensi Guru di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

Penentuan kecenderungan variabel Kompetensi Guru, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Kompetensi Guru adalah 60. Standar deviasi ideal adalah 13,3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: $X \geq M_i + 1.5 S_d$
Tinggi	: $M_i \leq X < M_i + 1.5 S_d$
Rendah	: $M_i - 1.5 S_d \leq X < M_i$
Sangat Rendah	: $X < M_i - 1.5 S_d$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kompetensi Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 80$	76	46,6	Sangat tinggi
2.	$60 \leq X < 80$	82	50,3	Tinggi
3.	$40 \leq X < 60$	5	3,1	Rendah
4.	$X < 40$	0	0	Sangat rendah
Total		163	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 11 di atas frekuensi variabel Kompetensi Guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 76 siswa (46,6%), frekuensi variabel Kompetensi Guru pada kategori tinggi sebanyak 82 siswa (50,3%), frekuensi variabel Kompetensi Guru pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (3,1%), dan tidak ada yang menilai variabel Kompetensi Guru yang termasuk pada kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kompetensi Guru berada pada kategori tinggi (50,3%).

b. Variabel Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah fasilitas yang diperoleh siswa dari sekolah maupun fasilitas yang dimiliki sendiri yang diberikan orangtuanya, meliputi: gedung, ruang kelas, ruang belajar, perpustakaan, kelengkapan buku/acuan, dan kelengkapan belajar. Data variabel Fasilitas Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 item dengan jumlah responden 163 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Fasilitas Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 79,00 dan skor terendah sebesar 42,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 61,98, *Median*

(Me) sebesar 61,00, *Modus* (Mo) sebesar 61,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,74.

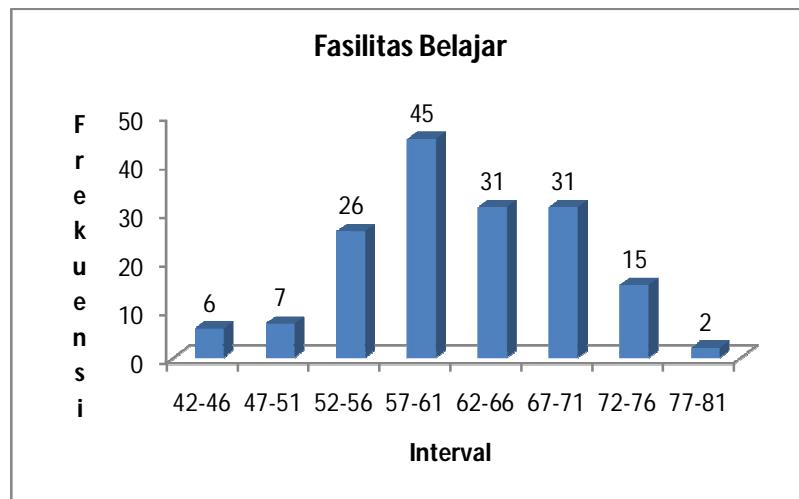
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 163; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 163 = 8,03$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 79,00 – 42,00 = 37. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(37)/8 = 4,62$ dibulatkan menjadi 5,0.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	F	Persentase
1	77-81	2	1,23%
2	72-76	15	9,20%
3	67-71	31	19,02%
4	62-66	31	19,02%
5	57-61	45	27,61%
6	52-56	26	15,95%
7	47-51	7	4,29%
8	42-46	6	3,68%
Jumlah		163	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Fasilitas Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Fasilitas Belajar mayoritas pada interval 57-61 sebanyak 45 siswa (27,61%) dan paling sedikit terletak pada interval 77-81 sebanyak 2 siswa (1,23%).

Penentuan kecenderungan variabel Fasilitas Belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max}^2 - X_{\min}^2)}$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Fasilitas Belajar adalah 48. Standar deviasi ideal adalah 10,67. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X \geq Mi + 1.5 Sdi$
Baik	: $Mi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$
Kurang	: $Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi$
Sangat Kurang	: $X < Mi - 1.5 Sdi$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 64$	70	42,9	Sangat baik
2.	$48 \leq X < 64$	87	53,4	Baik
3.	$32 \leq X < 48$	6	3,7	Kurang
4.	$X < 32$	0	0	Sangat kurang
Total		163	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 10 di atas frekuensi variabel Fasilitas Belajar pada kategori sangat baik sebanyak 70 siswa (42,9%), frekuensi variabel Fasilitas Belajar pada kategori baik sebanyak 87 siswa (53,4%), frekuensi variabel Fasilitas Belajar pada kategori kurang sebanyak 6 siswa (3,7%), dan tidak ada yang menilai variabel Fasilitas Belajar yang termasuk pada kategori sangat kurang (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Fasilitas Belajar berada pada kategori baik (53,7%).

c. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu yakni melakukan belajar yang diukur dengan indikator adanya keinginan belajar, adanya harapan dan cita-cita di

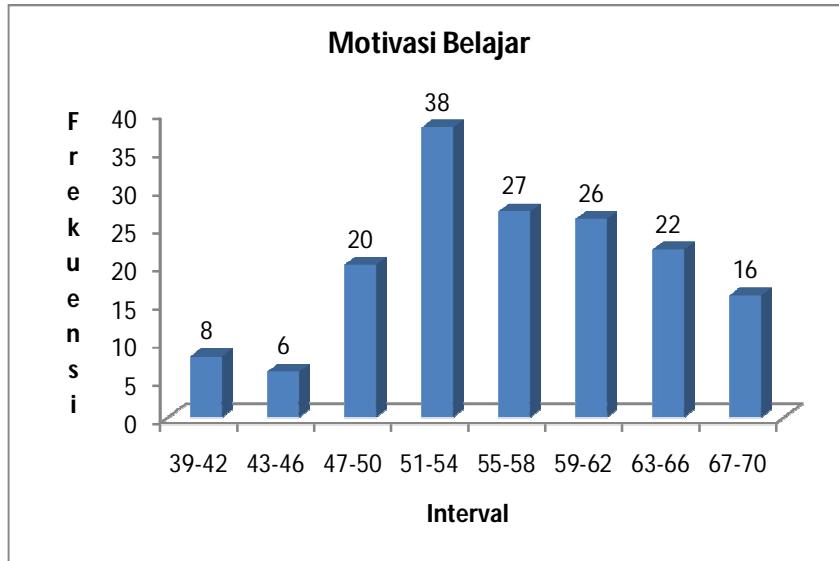
masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 item dengan jumlah responden 163 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 70,00 dan skor terendah sebesar 39,00, dengan harga *Mean* (M) sebesar 56,04, *Median* (Me) sebesar 56,00, *Modus* (Mo) sebesar 53,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,36.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 163; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 163 = 8,03$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $70,00 - 39,00 = 31$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(31)/8 = 3,87$ dibulatkan menjadi 4,0.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F	Persentase
1	67-70	16	9,82%
2	63-66	22	13,50%
3	59-62	26	15,95%
4	55-58	27	16,56%
5	51-54	38	23,31%
6	47-50	20	12,27%
7	43-46	6	3,68%
8	39-42	8	4,91%
Jumlah		163	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Motivasi Belajar mayoritas pada interval 51-54 sebanyak 38 siswa (23,31%) dan paling sedikit terletak pada interval 43-46 sebanyak 6 siswa (3,68%).

Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Motivasi Belajar adalah 42. Standar deviasi ideal adalah 9,3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X \geq Mi + 1.5 Sdi$

Tinggi : $Mi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$

Rendah : $Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi$

Sangat Rendah : $X < Mi - 1.5 Sdi$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 56$	83	50,9	Sangat tinggi
2.	$42 \leq X < 56$	72	44,2	Tinggi
3.	$28 \leq X < 42$	8	4,9	Rendah
4.	$X < 28$	0	0	Sangat rendah
Total		163	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 15 di atas frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 83 siswa (50,9%), frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 72 siswa (44,2%), frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (4,9%), dan tidak ada yang menilai variabel Motivasi Belajar yang termasuk pada kategori sangat rendah (0%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori sangat tinggi (50,9%).

d. Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya yang beraneka macam dengan SDM yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan/pengalaman. Untuk mengukur variabel prestasi belajar ekonomi peneliti tidak membuat instrument sendiri namun mengambil data nilai semester mata pelajar Ekonomi. Data variabel Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh melalui nilai ulangan mata pelajaran ekonomi dengan jumlah responden 163 siswa. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Ekonomi, diperoleh skor tertinggi sebesar 95,00 dan skor terendah sebesar 50,00, dengan harga *Mean* (M) sebesar 71,89, *Median* (Me) sebesar 73,00, *Modus* (Mo) sebesar 80,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,31.

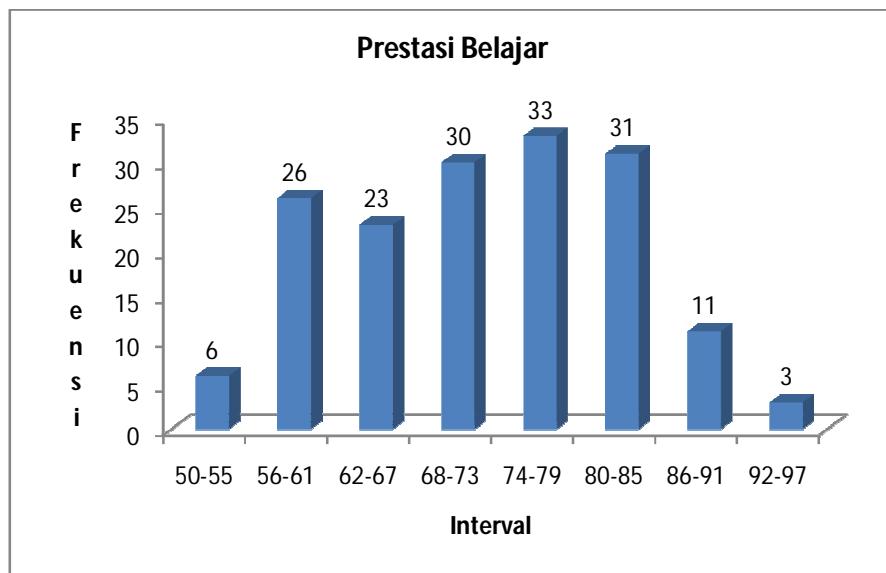
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 163; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 163 = 8,03$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 95,00 – 50,00 = 45. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(45)/8 = 5,62$ dibulatkan menjadi 6,0.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	F	Persentase
1	92-97	3	1,84%
2	86-91	11	6,75%
3	80-85	31	19,02%
4	74-79	33	20,25%
5	68-73	30	18,40%
6	62-67	23	14,11%
7	56-61	26	15,95%
8	50-55	6	3,68%
Jumlah		163	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar mayoritas pada interval 74-79 sebanyak 33 siswa (20,25%) dan paling sedikit terletak pada interval 92-97 sebanyak 3 siswa (1,84%).

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar Ekonomi, berdasarkan nilai mean variabel Prestasi Belajar Ekonomi adalah 71,90. Standar deviasi ideal adalah 10,32. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X \geq M_i + 1.5 S_d$
Baik	: $M_i \leq X < M_i + 1.5 S_d$
Kurang	: $M_i - 1.5 S_d \leq X < M_i$
Sangat Kurang	: $X < M_i - 1.5 S_d$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 64$	10	6,1	Sangat baik
2.	$48 \leq X < 64$	85	52,1	Baik
3.	$32 \leq X < 48$	46	28,2	Kurang
4.	$X < 32$	22	13,5	Sangat kurang
Total		163	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 17 di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi pada kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (6,1%), frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi pada kategori baik sebanyak 85 siswa (52,1%), frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi pada kategori kurang sebanyak 46 siswa (28,2%), dan frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi yang termasuk pada kategori sangat kurang sebanyak 22 siswa (13,5%). Jadi dapat disimpulkan

bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Ekonomi berada pada kategori baik (52,1%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness* dan *kurtosis*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* sebesar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>min</i>	<i>max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
FasilitasBelajar	42,000	79,000	-,109	-,568	-,267	-,695
KompetensiGuru	56,000	95,000	-,389	-2,025	-,044	-,114
MotivasiBelajar	39,000	70,000	-,189	-,983	-,462	-1,204
PrestasiBelajar	50,000	95,000	-,146	-,761	-,662	-1,726
Multivariate					-,491	-,452

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 18 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada nilai pada kolom *c.r.* yang lebih besar dari 1,96 ataupun lebih kecil dari -1,96. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari

F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Kompetensi guru → Motivasi Belajar	31:130	1,312	1,539	0,149	Linier
Fasilitas Belajar → Motivasi Belajar	29:132	0,950	1,553	0,545	Linier
Kompetensi guru → Prestasi Belajar Ekonomi	31:130	1,278	1,539	0,173	Linier
Fasilitas Belajar → Prestasi Belajar Ekonomi	29:132	0,564	1,553	0,963	Linier
Motivasi Belajar → Prestasi Belajar Ekonomi	24:137	1,500	1,597	0,077	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$; sehingga semua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendekksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di

bawah 4 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Model 1	Kompetensi Guru	0,904	1,106	Tidak terjadi multikolinieritas
	Fasilitas Belajar	0,904	1,106	Tidak terjadi multikolinieritas
Model 2	Kompetensi Guru	0,844	1,185	Tidak terjadi multikolinieritas
	Fasilitas Belajar	0,805	1,242	Tidak terjadi multikolinieritas
	Motivasi Belajar	0,782	1,279	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel 20 di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Imam Ghazali, 2008: 21). Analisis jalur ini dilakukan dengan program AMOS versi 21. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji *Offending Estimate*

Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya *Offending Estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model structural maupun model pengukuran yang lainnya di atas batas yang dapat diterima. Terjadinya *Offending Estimate* ditunjukkan oleh:

- 1) Nilai *variance error* positif

Nilai *variance error* digunakan untuk menunjukkan *poor model fit* dalam kategori ekstrim besar atau kecil. Jika standard error mendekati nol, maka uji statistic untuk parameter tidak dapat didefinisikan, begitu pula dengan nilai *variance error* yang secara ekstrim besar, maka parameter tidak dapat ditentukan. Hasil analisis untuk mengetahui besarnya nilai *variance error* disajikan sebagai berikut:

Tabel 21. *Variance Error*

	Estimate	S.E.	C.R.	P
KompetensiGuru	72,149	8,017	9,000	***
FasilitasBelajar	59,490	6,610	9,000	***
e1	42,109	4,679	9,000	***
e2	69,014	7,668	9,000	***

Sumber: Data Primer 2014

Pada tabel 21 di atas menunjukkan bahwa *variance error* pada kolom *estimate* tidak bernilai negatif yaitu e1 sebesar 42,109 dan e2 sebesar 69,014; hal ini menunjukkan bahwa *poor model fit* dalam kategori kecil.

2) Standardized Coefficient

Standardized coefficient digunakan untuk mengetahui ada tidaknya nilai varian yang negatif atau biasa disebut *heywood case*. *Heywood case* merupakan suatu keadaan dimana terjadi spesifikasi model yang salah. Hal ini disebabkan karena adanya outlier data, kecilnya ukuran sampel (<100 atau < 150). Apabila nilai *standardized coefficient* yang terlihat di kolom *estimate* jauh dari angka 1 data, maka model *regression* yang dianalisis tidak terjadi *heywood case*. Hasil analisis untuk mengetahui terjadi tidaknya *heywood case* disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. *Standardized Regression Weights*

		Estimate	
MotivasiBelajar	<---	KompetensiGuru	,248
MotivasiBelajar	<---	FasilitasBelajar	,327
PrestasiBelajar	<---	MotivasiBelajar	,284
PrestasiBelajar	<---	KompetensiGuru	,268
PrestasiBelajar	<---	FasilitasBelajar	,228

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa *Standardized coefficient* yang terlihat di kolom *estimate* jauh dari angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dianalisis tidak terjadi *heywood case*.

3) Standard Error

Tidak ada *standard error* yang menunjukkan nilai tinggi, dimana nilai-nilai jauh dari mendekati 1, seperti yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. *Regression Weights*

		Estimate	S.E.	C.R.	P
MotivasiBelajar	<--- KompetensiGuru	,214	,063	3,396	***
MotivasiBelajar	<--- FasilitasBelajar	,311	,070	4,472	***
PrestasiBelajar	<--- MotivasiBelajar	,398	,101	3,952	***
PrestasiBelajar	<--- KompetensiGuru	,325	,084	3,882	***
PrestasiBelajar	<--- FasilitasBelajar	,304	,094	3,219	,001

Sumber: Data Primer 2014

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa S.E. jauh dari angka

1. Berdasarkan uji *offending estimate* menunjukkan estimasi koefisien berada pada batas yang diterima, sehingga dapat dilakukan langkah berikutnya yaitu *overall model fit*.

b. Penilaian *Overall Model Fit*

Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 24. Goodness of Fit Index

Goodness of Fit	Hasil Analisis	Cut-off Value	Keterangan
χ^2 (Chi-Square)	0,000	Diharapkan kecil	Fit
GFI	-	$\geq 0,90$	-
AGFI	-	$\geq 0,90$	-
RMSEA	-	0,05-0,08	-

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

1) *Likelihood Ratio Chi Square*

Alat uji yang paling fundamental adalah nilai *chi square* ini. Nilai *chi square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Nilai *chi square* yang ada pada model menunjukkan angka 0,000 yang menunjukkan model pada penelitian fit.

2) GFI

Goodness of Fit Index adalah ukuran non statistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$. Pada output AMOS tidak menunjukkan nilai GFI.

3) AGFI

AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit Index*) merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam sebuah matriks kovarians sampel. AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Berdasarkan tabel di atas, AGFI tidak menunjukkan nilainya.

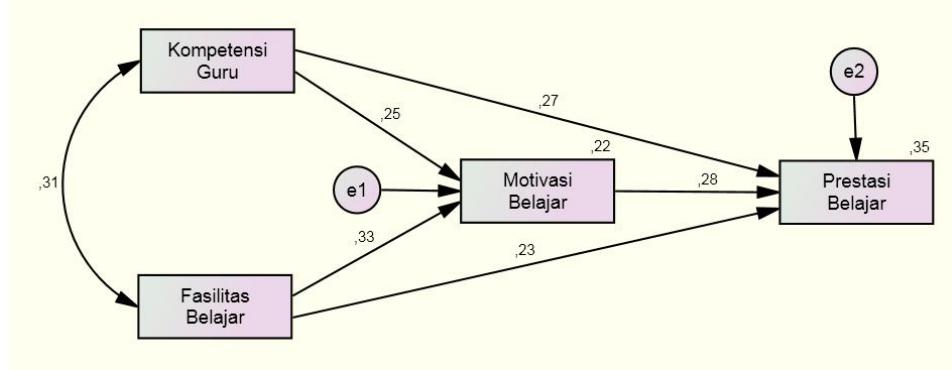
4) RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Pada output AMOS yang tidak menunjukkan nilai RMSEA.

Berdasarkan uji *goodness of fit*, nilai *chi square* menunjukkan *model fit*, sedangkan untuk *GFI*, *AGFI*, dan *RMSEA* tidak menunjukkan nilainya. Jadi, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model cukup *fit*.

c. Diagram Jalur

Berdasarkan hasil analisis *path* maka pengembangan model teoritis dapat dituangkan ke dalam diagram jalur gambar berikut ini:



Gambar 8. Diagram Analisis Jalur

Keterangan:

- X1 = Kompetensi Guru
- X2 = Fasilitas Belajar
- Y1 = Motivasi Belajar
- Y2 = Prestasi Belajar Ekonomi
- b = koefisien jalur
- e1 = *error* untuk variabel motivasi belajar
- e2 = *error* untuk variabel prestasi motivasi belajar

d. Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan *software* AMOS 18.0 dihasilkan *Output*

Regression yang diringkas pada Tabel 21. Jika nilai CR $\geq 1,96$ atau P $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Tabel 25. Output Regression Weights

Variabel	Estimate regressi on	S.E.	C.R	P	Estimate Standardized regression
Motivasi Belajar \leftarrow Kompetensi Guru	0,214	0,063	3,396	0,000	0,248
MotivasiBelajar \leftarrow FasilitasBelajar	0,311	0,070	4,472	0,000	0,327
PrestasiBelajar \leftarrow MotivasiBelajar	0,398	0,101	3,952	0,000	0,284
PrestasiBelajar \leftarrow KompetensiGuru	0,325	0,084	3,882	0,000	0,268
PrestasiBelajar \leftarrow FasilitasBelajar	0,304	0,094	3,219	0,001	0,228

Sumber: Data Primer 2014

Penjelasan hasil uji hipotesis melalui parameter *Output Regression Weights* dan *Output Standardized Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248 maka hipotesis diterima.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268 maka hipotesis diterima.

3) Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh

Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327; maka hipotesis diterima.

4) Hipotesi Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas 0,001 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai estimasi *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228; maka hipotesis diterima.

5) Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh positif Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai estimasi *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284; maka hipotesis diterima.

e. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh totalnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 26. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh Total	
	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi
Fasilitas Belajar	0,327	0,228	0,000	0,093	0,327	0,321
Kompetensi Guru	0,248	0,268	0,000	0,070	0,248	0,338
Motivasi Belajar	0,000	0,284	0,000	0,000	0,000	0,284

Sumber: Data Primer 2014

Besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) adalah 0,327. Sedangkan pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) adalah 0,284. Sehingga pengaruh tidak langsung dari fasilitas belajar (X1) ke motivasi belajar (Y1) kemudian ke Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) adalah $0,327 \times 0,284 = 0,092868$ (pembulatan menjadi 0,093). Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung fasilitas belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) yaitu sebesar 0,093. Sedangkan besarnya *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu $0,228 + 0,093 = 0,321$.

Besarnya pengaruh langsung kompetensi guru (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) adalah 0,248. Sedangkan pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) adalah 0,284. Sehingga pengaruh tidak langsung dari kompetensi guru (X2) ke motivasi belajar (Y1) kemudian ke Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) adalah $0,248 \times 0,284 = 0,070432$ (pembulatan menjadi 0,070). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung kompetensi guru (X2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) yaitu sebesar 0,070. Sedangkan besarnya *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu; $0,248 + 0,070 = 0,338$.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung kompetensi guru terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

ekonomi di MAN Tempel Sleman, hal ini dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi tidak lepas dari peran seorang guru. Guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan motivasi belajarnya. Kompetensi guru dengan motivasi belajar saling berhubungan. Kompetensi guru dapat dijadikan motivasi ekstrinsik siswa. kompetensi guru yang dapat dijadikan motivasi ekstrinsik siswa salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 27. Tabulasi Kompetensi Guru dengan Motivasi Belajar

Kompetensi Guru	Motivasi Belajar			
	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Total
Sangat Tinggi	53 (32,5%)	23 (14,1%)	0 (0%)	76 (46,6%)
Tinggi	30 (18,4%)	44 (27%)	8 (4,9%)	82 (50,3%)
Rendah	0 (0%)	5 (3,1%)	0 (0%)	5 (3,1%)
Total	83 (50,9%)	72 (44,2%)	8 (4,9%)	163 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27 di atas dapat diketahui bahwa kompetensi guru dalam kategori sangat tinggi, didukung dengan motivasi belajar yang sangat tinggi sebanyak 53 orang (32,5%), kompetensi guru dalam kategori tinggi, didukung dengan motivasi belajar yang tinggi sebanyak 44 orang (32,5%), dan kompetensi guru dalam kategori rendah, didukung dengan motivasi belajar yang tinggi sebanyak 8 orang (4,9%).

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Seorang guru mengelola pembelajaran yang baik dan menarik misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang dan tidak merasa bosan sehingga siswa akan termotivasi dengan mata pelajaran yang disampaikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andaru Werdayanti (2008). Hasil penelitian menunjukkan

adanya pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas terhadap motivasi belajar kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal diterima sebesar sebesar 13,25%.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman". Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probabilitas 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman" didukung.

Dimyati dan Mudjiono (2009: 94-195) mengemukakan dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut berupa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi belajar yang timbul dari kesadaran dan keinginan siswa untuk memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dari dalam diri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar yang timbul bukan dari

kesadaran dan keinginan siswa memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dari dalam diri, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan luar.

Faktor ekstrinsik dari motivasi belajar dapat berupa fasilitas belajar. Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan disekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah (Popi Sopiatin, 2010: 73).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 28. Tabulasi Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar			
	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Total
Sangat Baik	46 (28,2%)	21 (12,9%)	3 (1,8%)	70 (42,9%)
Baik	37 (22,7%)	46 (28,2%)	4 (2,5%)	87 (53,4%)
Cukup	0 (0%)	5 (3,1%)	1 (0,6%)	6 (3,7%)
Total	83 (50,9%)	72 (44,2%)	8 (4,9%)	163 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang fasilitas belajar dalam kategori sangat baik, memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 46 orang (28,2%), siswa dengan fasilitas belajar baik, memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi

sebanyak 46 orang (28,2%), dan siswa dengan fasilitas belajar cukup, memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (4,92,5%).

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut tim pedoman pembakuan media pendidikan (Depdikbud) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda atau uang. Jadi dalam hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Suharsimi Arikunto, 2008: 273-374).

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan manfaat guna meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan. Selain itu Popi Sopiatin (2010: 78) menyebutkan bahwa fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andaru Werdhayanti (2008). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal. Fasilitas belajar memberikan pangaruh sebesar 10,96% terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* untuk mengetahui “Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman” didukung.

Menurut WS Winkel (2004: 161) prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukan. Hamdani (2011: 137) menambahkan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Prestasi Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi fisik, psikologis, kelelahan. Sedang faktor dari luar diri siswa meliputi faktor sosial dan non sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi belajar siswa yang merupakan faktor psikologis. Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Motivasi berhubungan dengan tujuan, motivasi mempengaruhi adanya tindakan atau kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 29. Tabulasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Motivasi Belajar	Prestasi Belajar				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Total
Sangat Tinggi	9 (5,5%)	52 (31,9%)	18 (11%)	4 (2,5%)	83 (50,9%)
Tinggi	1 (0,6%)	31 (19%)	25 (15,3%)	15 (9,2%)	72 (44,2%)
Rendah	0 (0%)	2 (1,2%)	3 (1,8%)	3 (1,8%)	8 (4,9%)
Total	10 (6,1%)	85 (52,1%)	46 (28,2%)	22 (13,5%)	163 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 24 di atas dapat diketahui bahwa siswa dengan motivasi belajar Ekonomi dalam kategori sangat tinggi, didukung dengan prestasi belajar yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (5,5%), siswa dengan motivasi belajar Ekonomi dalam kategori tinggi, didukung dengan prestasi belajar yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 52 siswa (31,9%), siswa dengan motivasi belajar Ekonomi dalam kategori cukup, didukung dengan prestasi belajar yang berada pada kategori

baik sebanyak 25 siswa (15,3%), siswa dengan motivasi belajar Ekonomi dalam kategori kurang, didukung dengan prestasi belajar yang berada pada kategori baik sebanyak 15 siswa (9,2%).

Menurut Oemar Hamalik (2002: 157) motivasi belajar siswa berfungsi untuk mendorong setiap kegiatan yang dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan, dan menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sardiman (2010: 85) menambahkan fungsi motivasi yang lain, yaitu berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian dalam kehidupan belajarnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa berpengaruh

secara langsung positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%.

4. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh tidak langsung kompetensi guru terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* untuk mengetahui “Ada pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar diperoleh nilai probabilitas 0,001 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai estimasi *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 30. Tabulasi Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Kompetensi Guru	Prestasi Belajar Ekonomi				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Total
Sangat Tinggi	9 (5,5%)	47 (28,8%)	18 (11%)	2 (1,2%)	76 (46,6%)
Tinggi	1 (0,6%)	38 (23,3%)	26 (16%)	17 (10,4%)	82 (50,3%)
Rendah	0 (0%)	0 (0%)	2 (1,2%)	3 (1,8%)	5 (3,1%)
Total	10 (6,1%)	85 (52,1%)	46 (28,2%)	22 (13,5%)	163 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 30 di atas dapat diketahui bahwa siswa dengan Kompetensi guru dalam kategori sangat tinggi, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (5,5%), siswa dengan Kompetensi guru dalam kategori tinggi, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 47 siswa (28,8%), siswa dengan Kompetensi guru dalam kategori cukup, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori baik sebanyak 26 siswa (16%), siswa dengan Kompetensi guru dalam kategori kurang, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori baik sebanyak 17 siswa (10,4%).

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman (2005: 5) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Pendapat lain dari Sagala (2004: 120) mengatakan bahwa guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugas itulah guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%.

5. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh tidak langsung Fasilitas Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* untuk mengetahui Ada pengaruh positif Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p<0,05$), serta nilai estimasi *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman”.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 31. Tabulasi Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Total
Sangat Baik	9 (5,5%)	42 (25,8%)	12 (7,4%)	7 (4,3%)	70 (42,9%)
Baik	1 (0,6%)	42 (25,8%)	30 (18,4%)	14 (8,6%)	87 (53,4%)
Cukup	0 (0%)	1 (0,6%)	4 (2,5%)	1 (0,6%)	6 (3,7%)
Total	10 (6,1%)	85 (52,1%)	46 (28,2%)	22 (13,5%)	163 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa dengan fasilitas belajar dalam kategori sangat baik, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (5,5%), siswa dengan fasilitas belajar dalam kategori baik, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori sangat baik dan baik masing-masing sebanyak 42 siswa (25,8%), siswa dengan fasilitas belajar dalam kategori cukup, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori baik sebanyak 30 siswa (18,4%), siswa dengan fasilitas belajar dalam kategori kurang, didukung dengan prestasi belajar ekonomi yang berada pada kategori baik sebanyak 14 siswa (8,6%).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar menurut Syaiful Bahri (2002: 150) merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah-sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut pendapat Dimyati dan Mudjiono (1999: 244) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah,

ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi siswa. Dimana fasilitas belajar yang mendukung akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dan prestasi siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah kompetensi guru, hal ini ditunjukkan dari besarnya pengaruh total sebesar 0,338, selanjutnya urutan kedua dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dengan koefisien sebesar 0,321, dan urutan ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar dengan koefisien sebesar 0,284.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,248. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru, maka motivasi belajar siswa semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,327. Dengan demikian semakin baik fasilitas belajar, maka motivasi belajar siswa semakin meningkat.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,001 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,228. Dengan demikian semakin baik fasilitas belajar, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung secara positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dari nilai *probability* $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,284. Dengan demikian semakin baik motivasi belajar, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi mengajar dengan cara sebagai berikut:

- a. Kompetensi Profesional

Guru disarankan meningkatkan kompetensi professional dengan cara menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pelajaran yang

diampu secara kreatif, dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Kompetensi Pedagogik

Guru disarankan meningkatkan kompetensi pedagogik dengan cara mengenali karakteristik peserta didik dan menguasai teori belajar, sehingga guru memiliki kemampuan mengelola pembelajaran yang lebih baik.

c. Kompetensi Kepribadian

Guru disarankan meningkatkan kompetensi kepribadian dengan cara menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, sehingga memiliki pribadi yang mantap dan bijaksana.

d. Kompetensi Sosial

Guru disarankan meningkatkan kompetensi sosial dengan cara menjalin komunikasi dan interaksi kepada siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/ wali dan masyarakat sekitar.

Dengan memperhatikan cara-cara di atas diharapkan guru memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik, sehingga dalam penyampaian materi di kelas dapat diterima siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa, seperti: buku pelajaran

ekonomi, buku bacaan, alat dan fasilitas pembelajaran seperti: LCD, computer, internet, sehingga dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, dengan cara: membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami materi Ekonomi yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya prestasi belajar Ekonomi dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhsin. 2009. *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- A.M. Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andaru Werdhayanti. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Armando Luis Vieira. 2011. *Interactive LISREL in Practice: Getting Started with a SIMPLIS Approach*. Berlin: Springer.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Dimyati & Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farida sarimaya. 2009. *Sertifikasi Guru : Apa Dan Bagaimana?*. Bandung : CV. Yrama widya.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah. B. Uno. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Imam Ghazali. 2008. *Konsep dan Analisis dengan Program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar Putong. 2002. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Suparmoko. 2011. *Toeri Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Mudhoffir. 1992. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwantoro. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, 2007 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Popi sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rastodio. 2009. kompetensi guru. diambil dari : <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html>, pada tanggal 26 september 2013.
- Ridaul Inayah, dkk. 2011. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Tesis*. Surakarta: UNS.
- Sagala Syaiful. Sagala. 2004. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2007. kesiapan kompetensi guru pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. *Skripsi*. Surakarta: UNS.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

- Sukwiati, dkk. *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung : Yudhistira. 2006.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Syaifuddin Azwar. 2002. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. prestasi belajar dan kompetensi guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar Yang Efisian*. Yogyakarta: Liberty
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Usman Uzer. M. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- WS Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

LEMBAR
EXPERT JUDTMENT

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET KOMPETENSI GURU**

Petunjuk:

1. Bapak diminta untuk memberikan penilian atau validasi terhadap instrumen angket prestasi belajar siswa.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				✓
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
B.	Aspek cakupan materi				✓
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
C.	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				✓
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
D.	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
	Aspek bahasa				✓
D.	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif				✓
D.	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				✓
	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik
2 = Cukup baik
3 = Baik
4 = Sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi
b = dapat digunakan setelah revisi
c = dapat digunakan dengan perubahan
d = belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, April 2014

Validator



Ali Muhsin, M.Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET FASILITAS BELAJAR**

Petunjuk:

1. Bapak diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket prestasi belajar siswa.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				✓
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
B.	Aspek cakupan materi				✓
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas				✓
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				✓
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
C.	Aspek bahasa				✓
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

2 = Cukup baik

b = dapat digunakan setelah revisi

3 = Baik

c = dapat digunakan dengan perubahan

4 = Sangat baik

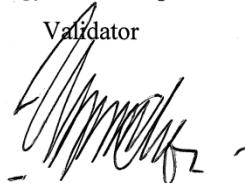
d = belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, April 2014

Validator



Ali Muhson, M.Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk:

3. Bapak diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket prestasi belajar siswa.
4. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	c. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
	d. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			✓	
B.	Aspek cakupan materi				
	e. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	f. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	g. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
	h. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
C.	Aspek bahasa				
	d. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓
	e. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
	f. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				✓
D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk:

3. Bapak diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket prestasi belajar siswa.
4. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	c. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
B.	d. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			✓	
	Aspek cakupan materi				
	e. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	f. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	g. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
C.	h. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
	Aspek bahasa				
	d. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓
	e. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
D.	f. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				✓
	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

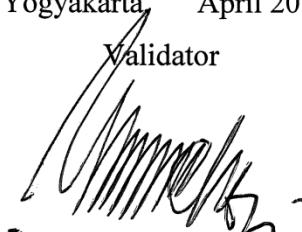
- | | |
|-----------------|--------------------------------------|
| 1 = Kurang baik | a = dapat digunakan tanpa revisi |
| 2 = Cukup baik | b = dapat digunakan setelah revisi |
| 3 = Baik | c = dapat digunakan dengan perubahan |
| 4 = Sangat baik | d = belum dapat digunakan |

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta April 2014

Validator



Ali Muhson, M.Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

INSTRUMEN PENELITIAN

KATA PENGANTAR

Yth. Para Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man Tempel Sleman ”**

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan siswa/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, maret 2014

Peneliti

Ahmad Rondi

**ANGKET UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
PENELITIAN**

Petunjuk pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

A. Identifikasi responden

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

B. Angket Kompetensi Guru

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu SR : Sering KD : Kadang-kadang

P : Pernah TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Keprabadian						
1	Guru bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah dan di masyarakat					
2	Guru dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi siswa					
3	Guru dapat menampilkan kewibawaan sebagai pribadi guru					
4	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan mata pelajaran ekonomi					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
5	Guru berprilaku sesuai dengan kode etik guru					
Kompetensi Pedagogik						
6	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi					
7	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotiviasi kemauan belajar Ekonomi siswa					
8	Guru merancang rencana pembelajaran ekonomi					
9	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran Ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
10	Guru memanfaatkan internet dalam pembelajaran ekonomi					
11	Guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi					
12	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan					
13	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
14	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas					
15	Guru mengulang kembali materi ekonomi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya					
Kompetensi Professional						
16	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa					
17	Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Ekonomi					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
18	Guru menggunakan metode pembelajaran Ekonomi yang menarik					
19	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia disekolah					
Kompetensi Sosial						
20	Guru memperlakukan semua siswa secara adil					
21	Guru mudah berkomunikasi dengan teman sejawat, karyawan, dan siswa					
22	Guru bertoleransi terhadap keberagaman keyakinan yang ada di sekolah dan masyarakat					
23	Guru bekerjasama dengan guru yang lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa					

C. Angket Fasilitas Belajar

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Gedung						
1	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup bagus.					
2	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena gedung sekolah yang saya tempati ada bagian yang rusak.					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
3	Bangunan sekolah saya memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang baik.					
Ruang Kelas						
4	kondisi ruang kelas nyaman sehingga mendukung kegiatan belajar Ekonomi.					
5	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik sehingga menunjang kenyamanan belajar.					
6	Meja dan kursi di ruang kelas saya kurang tertata rapih.					
7	Perlengkapan belajar di ruang kelas saya sudah sangat memadai					
Buku Pelajaran/acuan						
8	Saya memiliki buku paket Ekonomi yang dianjurkan guru.					
9	Saya juga memiliki buku-buku Ekonomi penunjang untuk mendukung belajar saya.					
10	Saya memiliki buku catatan Ekonomi yang lengkap.					
11	Saya rajin mencari buku-buku yang ada hubungannya dengan Ekonomi.					
Perlengkapan Belajar						
12	Saya memiliki perlengkapan belajar Ekonomi yang memadai.					
13	Saya merasa bersemangat belajar bila mempunyai perlengkapan untuk belajar Ekonomi.					
14	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung pelajaran Ekonomi kurang memadai.					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
15	Buku-buku di perpustakaan sekolah tertata rapih.					
16	Perpustakaan sekolah menyediakan buku Ekonomi secara memadai.					
17	Saya menganggap perpustakaan sekolah kurang baik.					
18	Saya merasa nyaman dan tenang ketika belajar di perpustakaan sekolah.					

D. Angket Motivasi

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Adanya Keinginan Belajar						
1	Belajar ekonomi adalah keinginan saya sendiri					
2	Saya membaca buku ekonomi untuk memudahkan saya dalam belajar ekonomi					
3	Sejak dulu saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik					
4	Saya ingin berhasil dalam belajar ekonomi.					
Adanya Harapan dan Cita-Cita Dimasa Depan						
5	Dengan belajar ekonomi saya berharap dapat mengerti tentang ekonomi lebih dalam					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
6	Saya berharap mendapat nilai bagus pada mata pelajaran ekonomi					
7	Untuk meraih cita-cita, saya belajar dengan giat belajar					
Adanya Penghargaan Dalam Belajar						
8	Saya sangat senang jika guru menghargai hasil karya saya.					
9	Jika saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar saya mendapat pujiannya dari guru					
10	Guru memberikan penghargaan kepada siswa bila siswanya dapat mengerjakan tugas ekonomi dengan baik.					
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar						
11	Kegiatan diskusi kelas membantu saya dalam belajar ekonomi.					
12	Dengan adanya kegiatan yang menarik di saat pembelajaran ekonomi membuat saya ingin belajar ekonomi.					
Adanya Lingkungan Yang Kondusif						
13	Ketika keadaan kelas kondusif saya termotivasi untuk belajar ekonomi.					
14	Lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman memotivasi saya untuk belajar ekonomi.					
15	Jika masyarakat sekolah bersikap ramah, saya menjadi termotivasi dalam belajar ekonomi.					

TERIMAKASIH

KATA PENGANTAR

Yth. Para Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man Tempel Sleman”**

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan siswa/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, maret 2014

Peneliti

Ahmad Rondi

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

A. Identifikasi responden

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

B. Angket Kompetensi Guru

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu SR : Sering KD : Kadang-kadang

P : Pernah TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Keprabadian						
1	Guru bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah dan di masyarakat					
2	Guru dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi siswa					
3	Guru dapat menampilkan kewibawaan sebagai pribadi guru					
4	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan mata pelajaran ekonomi					
5	Guru berprilaku sesuai dengan kode etik guru					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kompetensi Pedagogik						
6	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotiviasi kemauan belajar Ekonomi siswa					
7	Guru merancang rencana pembelajaran ekonomi					
8	Guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi					
9	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan					
10	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
11	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas					
12	Guru mengulang kembali materi ekonomi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya					
Kompetensi Professional						
13	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa					
14	Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Ekonomi					
15	Guru menggunakan metode pembelajaran Ekonomi yang menarik					
16	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia disekolah					
Kompetensi Sosial						
17	Guru memperlakukan semua siswa secara adil					
18	Guru mudah berkomunikasi dengan teman sejawat, karyawan, dan siswa					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
19	Guru bertoleransi terhadap keberagaman keyakinan yang ada di sekolah dan masyarakat					
20	Guru bekerjasama dengan guru yang lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa					

C. Angket Fasilitas Belajar

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral

TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Gedung						
1	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup bagus.					
2	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena gedung sekolah yang saya tempati ada bagian yang rusak.					
3	Bangunan sekolah saya memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang baik.					
Ruang Kelas						
4	kondisi ruang kelas nyaman sehingga mendukung kegiatan belajar Ekonomi.					
5	Ruang kelas saya memiliki peralatan yang baik sehingga menunjang kenyamanan belajar.					
6	Perlengkapan belajar di ruang kelas saya sudah sangat memadai					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Buku Pelajaran/acuan						
7	Saya memiliki buku paket Ekonomi yang dianjurkan guru.					
8	Saya juga memiliki buku-buku Ekonomi penunjang untuk mendukung belajar saya.					
9	Saya memiliki buku catatan Ekonomi yang lengkap.					
Perlengkapan Belajar						
10	Saya memiliki perlengkapan belajar Ekonomi yang memadai.					
11	Saya merasa bersemangat belajar bila mempunyai perlengkapan untuk belajar Ekonomi.					
12	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung pelajaran Ekonomi kurang memadai.					
Perpustakaan						
13	Buku-buku di perpustakaan sekolah tertata rapih.					
14	Perpustakaan sekolah menyediakan buku Ekonomi secara memadai.					
15	Saya menganggap perpustakaan sekolah kurang baik.					
16	Saya merasa nyaman dan tenang ketika belajar di perpustakaan sekolah.					

D. Angket Motivasi

Beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	S	: Setuju	N	: Netral
TS	: Tidak Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju		

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Adanya Keinginan Belajar						
1	Belajar ekonomi adalah keinginan saya sendiri					
2	Saya membaca buku ekonomi untuk memudahkan saya dalam belajar ekonomi					
3	Sejak dulu saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik					
4	Saya ingin berhasil dalam belajar ekonomi.					
Adanya Harapan dan Cita-Cita Dimasa Depan						
5	Dengan belajar ekonomi saya berharap dapat mengerti tentang ekonomi lebih dalam					
6	Saya berharap mendapat nilai bagus pada mata pelajaran ekonomi					
7	Untuk meraih cita-cita, saya belajar dengan giat belajar					
Adanya Penghargaan Dalam Belajar						
8	Jika saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar saya mendapat pujian dari guru					
9	Guru memberikan penghargaan kepada siswa bila siswanya dapat mengerjakan tugas ekonomi dengan baik.					
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar						
10	Kegiatan diskusi kelas membantu saya dalam belajar ekonomi.					

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Dengan adanya kegiatan yang menarik di saat pembelajaran ekonomi membuat saya ingin belajar ekonomi.					
Adanya Lingkungan Yang Kondusif						
12	Ketika keadaan kelas kondusif saya termotivasi untuk belajar ekonomi.					
13	Lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman memotivasi saya untuk belajar ekonomi.					
14	Jika masyarakat sekolah bersikap ramah, saya menjadi termotivasi dalam belajar ekonomi.					

TERIMAKASIH

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. KOMPETENSI GURU

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML	
1	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	
2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	3	2	2	5	3	5	4	2	3	5	90	
3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	84	
4	2	2	2	5	5	3	3	2	4	5	5	2	3	2	2	3	3	2	3	5	4	3	4	74	
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	102	
6	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	96	
7	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	108	
8	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	104	
9	3	4	5	4	2	4	2	3	3	5	4	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	2	74		
10	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	97	
11	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	96	
12	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	92
13	2	2	3	4	2	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	71	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	112	
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	110	
16	2	2	5	5	3	4	4	4	5	5	3	1	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	77	
17	2	2	2	2	3	5	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	68	
18	5	2	5	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	2	5	90	
19	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	3	1	5	5	4	5	4	92	
20	5	3	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	4	3	5	5	94	
21	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	99	
22	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	2	5	3	5	5	3	3	3	4	2	5	4	4	91	
23	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	104	
24	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	2	3	5	3	4	4	5	90	
25	5	2	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	98	
26	5	3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	96	
27	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	95	
28	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	1	5	5	3	5	2	2	5	5	4	3	4	91	
29	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	3	98	
30	3	4	3	4	3	5	5	2	4	5	2	2	3	3	2	5	4	4	2	4	3	2	5	79	

2. FASILITAS BELAJAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	5	3	4	2	3	2	2	4	58
2	4	2	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	5	5	4	5	70
3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	55
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	82
5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	4	5	5	3	5	72
6	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	55
7	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	69
8	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	66
9	5	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	67
10	5	3	2	4	4	4	2	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	64
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	71
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	83
13	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	4	70
14	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	85
15	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	73
16	5	3	2	4	4	4	2	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	64
17	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	58
18	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	76
19	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	5	3	3	2	3	3	2	3	56
20	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	64
21	3	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	4	69
22	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	78
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	56
24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	83
25	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	79
26	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
27	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	84
28	2	4	5	2	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	66
29	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	5	61
30	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	75

3. MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50
2	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	60
3	3	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	56
4	3	2	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	51
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	66
6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
7	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	65
8	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	67
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	67
10	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	70
11	3	4	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	58
12	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	62
13	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	65
14	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	65
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	71
16	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	65
18	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	65
19	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	5	3	54
20	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	64
21	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	64
22	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	67
23	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	3	67
24	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
26	4	4	2	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	49
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73
28	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	68
29	4	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	58
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74

DATA PENELITIAN

TABULASI VARIABEL KOMPETENSI GURU

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	75
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	95
3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	2	2	5	3	5	4	3	3	5	5	80
4	3	4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	5	3	5	3	5	4	4	71
5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	2	2	5	3	5	4	3	3	5	5	80
6	5	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	5	3	5	5	3	63
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	92
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	93
9	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	5	3	3	3	65
10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	71
11	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	1	2	4	3	5	4	79
12	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	85
13	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3	5	4	64
14	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	83
15	5	5	5	5	5	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	56
16	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	79
17	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	1	2	4	3	5	4	77
18	5	5	2	5	5	3	2	5	2	3	5	2	3	5	2	3	5	5	5	5	77
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	1	2	5	5	5	5	5	89
20	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	62
21	5	5	5	3	3	2	2	4	5	1	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	77
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	90	
23	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	90
24	5	5	5	3	3	2	2	4	5	1	5	5	3	5	2	2	5	5	4	4	75
25	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	2	5	5	3	4	5	5	5	4	80
26	5	5	4	2	5	5	5	5	3	3	2	5	5	1	2	5	5	5	5	5	82
27	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	5	3	73
28	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	79
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	2	86
30	3	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	75
31	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	89
32	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	82
33	5	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	5	3	3	63
34	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	71
35	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	85
36	5	4	4	4	4	1	1	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	76
37	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	3	80
38	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	71
39	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	2	2	5	3	5	4	3	3	5	5	80
40	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	5	84
41	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73
42	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	85
43	5	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	5	3	5	4	4	62
44	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	79
45	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	2	83
46	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	90
47	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	84
48	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	73
49	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	87
50	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	1	5	5	3	5	80
51	5	3	5	3	3	5	3	5	2	3	3	4	3	3	2	2	5	5	4	4	72
52	3	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	75
53	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	4	4	5	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	86
55	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	84
56	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	73
57	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	87

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
58	4	3	4	4	5	4	3	4	5	1	5	5	3	5	2	2	3	4	5	3	74
59	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	73
60	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	83
61	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	2	74	
62	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	5	5	4	4	76
63	5	5	4	2	5	5	5	3	5	3	3	2	5	5	1	2	5	5	5	5	80
64	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	73
65	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	79
66	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	75
67	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	2	86
68	5	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	77
69	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	65
70	5	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	2	2	5	3	5	4	3	3	5	69
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
72	5	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	5	4	68
73	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	90
74	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	5	5	4	4	76
75	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	76
76	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	88	
77	5	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	5	2	65
78	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
79	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
80	5	2	2	3	5	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	2	57
81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
83	5	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	5	2	65
84	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	81
85	5	2	2	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	82
86	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	95
87	5	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	5	4	68	
88	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	58
89	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93
90	5	2	2	3	5	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	2	57
91	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	4	3	2	4	2	2	4	5	5	4	75
92	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	64
93	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
94	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93
95	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	5	3	64	
96	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	88
97	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	86
98	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	86
99	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	4	3	2	4	2	4	4	5	5	4	77
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
101	3	2	3	5	5	4	5	2	5	3	5	5	3	3	3	4	2	5	5	5	77
102	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	69
103	5	2	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	3	3	3	4	2	5	5	5	81
104	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
105	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	85
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
107	5	2	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	79
108	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	5	5	4	4	76
109	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	88
110	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	85
111	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	90
112	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	83
113	5	3	5	5	5	5	2	5	3	2	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	83
114	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	83
115	5	3	5	5	5	5	3	5	3	2	3	5	3	5	4	3	3	5	5	5	82
116	5	5	5	5	4	4	3	1	3	4	3	2	4	2	4	4	5	5	4	4	77

No	BUTIR SOAL																				TOTAL X1
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X1 20	
117	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
118	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	65
119	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	1	2	4	3	5	4	79
120	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	90
121	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	93
122	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	3	5	2	2	5	5	4	4	81
123	3	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	75
124	5	5	5	5	5	4	4	3	1	3	4	3	2	4	2	4	4	5	5	4	77
125	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	95
126	5	2	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	3	3	3	4	2	5	5	5	81
127	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	87
128	4	3	4	4	5	4	3	4	5	1	5	5	3	5	2	2	3	4	5	3	74
129	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	84
130	3	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	73
131	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	87
132	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	79
133	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	1	2	4	3	5	4	72
134	5	4	2	5	4	3	2	5	2	3	5	2	3	4	2	3	4	4	5	5	72
135	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	73
136	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	79
137	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	5	5	4	4	76
138	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	4	3	5	3	81
139	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	75
140	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	83
141	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	86
142	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	70
143	4	4	2	4	5	3	2	5	2	4	3	2	3	4	3	5	4	5	3	5	72
144	3	4	4	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	2	2	3	5	4	4	5	78
145	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
146	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	83
147	5	2	2	3	5	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	2	5	57
148	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	83
149	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	2	3	1	4	4	5	4	4	78
150	3	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	70
151	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	84
152	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	78
153	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	1	4	4	5	4	4	75
154	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
155	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	3	5	2	2	5	5	4	4	81
156	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	85
157	5	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	5	2	2	3	4	5	3	62
158	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	90
159	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	81
160	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	4	3	5	3	81
161	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
162	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	2	2	86
163	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	79

TABULASI VARIABEL FASILITAS BELAJAR

No	BUTIR SOAL																TOTAL X2
	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	
1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	5	3	2	2	4	52
2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	60
4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	67
5	5	2	5	5	5	4	4	2	2	4	4	3	5	5	4	5	64
6	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	56
7	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
8	4	2	5	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	66
9	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	53
10	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	58
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
12	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	2	3	4	61
13	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	55
14	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	53
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51
16	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	51
17	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	71
18	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	4	4	59
19	5	1	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	54
20	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
21	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
22	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	2	5	5	3	5	64
23	5	2	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	72
24	4	2	4	4	3	2	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	59
25	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	70
26	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	73
27	5	1	2	4	4	1	5	3	3	3	4	2	5	3	4	3	52
28	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
29	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	64
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
31	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	3	59
32	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	60
33	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	66
34	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
35	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	2	5	5	3	5	64
36	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	66
37	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	5	60
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
40	5	2	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	72
41	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	66
42	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	66
43	4	2	5	5	5	4	4	2	2	4	4	3	5	5	4	5	63
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
45	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	59
46	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	76
47	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	55
48	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	68
49	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	71
50	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	58
51	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
52	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	5	3	2	2	4	51
53	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	55
54	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	75
55	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	63
56	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	51
57	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	71

No	BUTIR SOAL															TOTAL X2	
	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	
58	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	4	4	59
59	5	3	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	56
60	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	42
61	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
62	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	2	5	5	3	5	64
63	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	71
64	4	2	4	4	3	2	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	59
65	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	59
66	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	53
67	5	5	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	61
68	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
69	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	66
70	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	60
71	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	64
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	63
73	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	71
74	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	2	3	4	61
75	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	55
76	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	68
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	70
78	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
79	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
80	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
81	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
82	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	57
83	4	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	3	3	4	4	57
84	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	69
85	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
86	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
87	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	68
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	44
89	1	4	2	2	2	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	53
90	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62
91	5	3	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	56
92	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	53
93	5	5	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	61
94	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	5	3	2	4	4	54
95	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	59
96	1	4	2	2	2	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	53
97	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	73
98	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
99	5	3	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	56
100	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	53
101	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60
102	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	48
103	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	73
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	70
105	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	60
106	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	69
107	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	51
108	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55
109	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	59
110	3	4	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	60
111	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
112	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	62
113	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	42
114	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	70
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	70
116	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	60

No	BUTIR SOAL																TOTAL X2
	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	
117	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	70
118	2	4	5	2	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	57
119	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	5	53
120	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	71
121	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	2	3	4	61
122	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	68
123	5	5	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	61
124	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
125	4	3	3	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	68
126	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	58
127	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
128	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
129	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	67
130	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	57
131	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	66
132	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	59
133	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	75
134	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	76
135	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	69
136	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	65
137	5	2	5	5	4	4	2	2	4	4	3	5	5	4	5	64	
138	4	5	5	3	3	4	5	2	2	4	5	4	5	5	4	5	65
139	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
140	4	3	5	3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	5	3	4	62
141	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	76
142	5	3	2	4	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	3	56	
143	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	51
144	4	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	61
145	4	5	5	3	3	4	5	2	3	3	4	5	4	5	5	4	64
146	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
147	4	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	3	3	3	4	4	57
148	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	59
149	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	60
150	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	69
151	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
152	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	64
153	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	76
154	2	4	5	2	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	57
155	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	5	53
156	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	63
158	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	71
159	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	75
160	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	65
161	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	53
162	4	2	5	5	4	4	2	2	4	4	2	5	5	4	5	5	62
163	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	69

TABULASI VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	BUTIR SOAL														TOTAL Y1
	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	51
2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	67
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	68
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	52
5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	62
6	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	62
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
8	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	60
9	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	54
10	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	3	54
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43
13	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
14	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	61
15	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	3	55
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	62
18	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	56
19	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	3	59
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	65
21	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	53
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	63
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	68
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
25	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	3	59
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
27	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	53
28	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	60
29	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	56
30	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	49
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
33	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
34	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	64
35	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	63
36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	50
37	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	57
38	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	49
39	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	57
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
42	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	56
43	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	63
44	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	57
45	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	57
46	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
47	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	52
48	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	53
49	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	58
50	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52
51	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	54
52	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	61
53	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	4	50
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
55	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	57
56	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	56
57	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	67

No	BUTIR SOAL														TOTAL Y1
	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y1 10	Y1 11	Y1 12	Y1 13	Y1 14	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
59	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	52
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	63
62	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	63
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
64	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	50
65	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	56
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	40
67	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	64
68	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	56
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	40
70	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	41
71	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	56
72	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	56
73	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	61
74	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	59
75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	68
77	2	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	59
78	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	70
79	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
80	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	4	53
81	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
83	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	53
84	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	49
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	68
87	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	61
88	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
90	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51
91	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	52
92	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
95	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	59
96	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	59
97	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	68
98	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	61
99	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	59
100	2	4	5	5	4	5	5	3	2	4	5	3	5	3	55
101	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
102	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
103	2	4	5	5	4	5	5	3	2	4	5	3	5	3	55
104	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	60
105	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	49
106	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	60
107	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	3	54
108	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	52
109	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
111	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	50
112	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
113	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
114	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	54
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	61
116	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48

No	BUTIR SOAL														TOTAL Y1
	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y1 10	Y1 11	Y1 12	Y1 13	Y1 14	
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
118	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	5	56
119	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	50
120	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	50
121	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	63
122	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	64
123	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
124	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49
125	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	57
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
127	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	63
128	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	51
129	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	51
130	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	52
131	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	65
132	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	66
133	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	55
134	2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	55
135	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	50
136	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	66
137	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	49
138	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	51
139	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	40
140	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	54
141	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	66
142	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
143	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51
144	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
145	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	63
146	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	67
147	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	52
148	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
149	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
150	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	66
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
152	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
153	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	62
154	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	50
155	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	51
156	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	60
157	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
159	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	52
160	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	66
161	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	50
162	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	61
163	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	4	41

TABULASI DATA PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan	KKM = 70
				Keterangan
1	Anggesti Arifta K	XA	73	Tuntas
2	Argadini M. D. K.	XA	93	Tuntas
3	Atika Intannia L.	XA	86	Tuntas
4	Desi Kusuma Dewi	XA	56	Tidak Tuntas
5	Encep Ridwan Ramadhan	XA	74	Tuntas
6	Fahmita Yuniasih	XA	70	Tuntas
7	Lucky Viara W. P.	XA	74	Tuntas
8	Nefiri Agistasari	XA	70	Tuntas
9	Nino Dian Saputro	XA	50	Tidak Tuntas
10	Nurhalimah	XA	73	Tuntas
11	Retno Puji Astuti	XA	77	Tuntas
12	Shara Khairunisa	XA	75	Tuntas
13	Siti Nur Anisa	XA	71	Tuntas
14	Uswatun Khasanah	XA	74	Tuntas
15	A'inuun Pangastuti	XB	50	Tidak Tuntas
16	Anisah Roichanah	XB	65	Tidak Tuntas
17	Arifin Fatimatul S.	XB	77	Tuntas
18	Ayu Kumalasari	XB	65	Tidak Tuntas
19	Dewi Perwitasari	XB	70	Tuntas
20	Dwi Indah Nuraini	XB	89	Tuntas
21	Iqbal Haris A.	XB	80	Tuntas
22	Istauchidiyah	XB	77	Tuntas
23	Neyla Fahmia	XB	86	Tuntas
24	Nurliana Lubis	XB	75	Tuntas
25	Rhedyta Ayu Anjani	XB	80	Tuntas
26	Siti Nurkasanah	XB	80	Tuntas
27	Tri Rohnani	XB	67	Tidak Tuntas
28	Yuriannie C. W. P.	XB	66	Tidak Tuntas
29	Anisyah Ratmawati	XC	80	Tuntas
30	Asiyati	XC	70	Tuntas
31	Azahara R.A.F.	XC	65	Tidak Tuntas
32	Danu Febrianto N.	XC	74	Tuntas
33	Dwi Ratnasari	XC	56	Tidak Tuntas
34	Istiqomah	XC	77	Tuntas
35	Muhammad Fahrul Reza	XC	91	Tuntas
36	Nirmolo Yekti	XC	65	Tidak Tuntas
37	Nur Azizah	XC	65	Tidak Tuntas
38	Ria Anggraeni	XC	74	Tuntas
39	Sindi Fitri A.S.	XC	65	Tidak Tuntas
40	Siti Qo'idatun Z.	XC	85	Tuntas
41	Vivi Nanda Sari	XC	65	Tidak Tuntas
42	Azam Alfaruqi	XC	65	Tidak Tuntas
43	Amani Nibras F.	XD	77	Tuntas
44	Annisa Ajeng R.	XD	65	Tidak Tuntas
45	Ashif	XD	65	Tidak Tuntas
46	Azizah Minggir Y.	XD	93	Tuntas
47	Dewi Tiasari	XD	71	Tuntas
48	Felliana Kartika S.	XD	56	Tidak Tuntas
49	Juang Muhammad M.	XD	86	Tuntas
50	Kinkin Resti B.	XD	75	Tuntas
51	Muhammad M.	XD	73	Tuntas
52	Nur Fauziatul K.	XD	74	Tuntas
53	Puji Astuti	XD	67	Tidak Tuntas
54	Septiyana	XD	85	Tuntas
55	Srati Wahyuni	XD	65	Tidak Tuntas
56	Riska wahyuni	XD	80	Tuntas
57	Amelia Agustin	XE	85	Tuntas
58	April Riyani	XE	80	Tuntas

No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan	KKM = 70
				Keterangan
59	Aziz Yulianto	XE	75	Tuntas
60	Elmi Nur Wijayanti	XE	75	Tuntas
61	Emir Chamid S.	XE	74	Tuntas
62	Hamidah I.	XE	80	Tuntas
63	Lia Khoirun Nisa	XE	85	Tuntas
64	Muharramiyati P.S.	XE	73	Tuntas
65	Novia Rizka I.S.	XE	75	Tuntas
66	Nur Khamidah	XE	71	Tuntas
67	Rini Alvi Rizki	XE	85	Tuntas
68	Sitri Asrining Ati	XE	80	Tuntas
69	Sri Maryuni R. Putri	XE	73	Tuntas
70	Taufiqurokhman	XE	56	Tidak Tuntas
71	Dwi Ningrum	XI IPS 1	64	Tidak Tuntas
72	Eka Sintia P.	XI IPS 1	70	Tuntas
73	Neneng Yulistia Ningsih	XI IPS 1	82	Tuntas
74	Noviana Risqi Rosadi	XI IPS 1	70	Tuntas
75	Nurul Hanifah	XI IPS 1	72	Tuntas
76	Ulfa Novalasari	XI IPS 1	75	Tuntas
77	Anisa Ismawati	XI IPS 1	80	Tuntas
78	Bagus Nova K.	XI IPS 1	85	Tuntas
79	Desi Nova Pradina	XI IPS 1	56	Tidak Tuntas
80	Dwi Ratnawati	XI IPS 1	52	Tidak Tuntas
81	Mahmud Jaelani	XI IPS 1	56	Tidak Tuntas
82	Nadya Saraswati	XI IPS 1	85	Tuntas
83	Nurmalita Fatimah	XI IPS 1	56	Tidak Tuntas
84	Solikhul Musyafak	XI IPS 1	76	Tuntas
85	Widya Handayani	XI IPS 1	89	Tuntas
86	Ria Dhatul Chasanah	XI IPS 1	86	Tuntas
87	Robbi Awzi'nii Askuro N.	XI IPS 1	82	Tuntas
88	Bima Krisbiantoro	XI IPS 2	60	Tidak Tuntas
89	Muhammad Syaiful Haq	XI IPS 2	56	Tidak Tuntas
90	Riski Fajri Ramadhan	XI IPS 2	56	Tidak Tuntas
91	Endang Rentaningrum P.A.	XI IPS 2	64	Tidak Tuntas
92	Fitra Shofi Riansyah	XI IPS 2	56	Tidak Tuntas
93	Heppy Untari	XI IPS 2	60	Tidak Tuntas
94	Ika Triyani	XI IPS 2	72	Tuntas
95	Linggar Puspitaningrum	XI IPS 2	56	Tidak Tuntas
96	Nuri Malvin	XI IPS 2	72	Tuntas
97	Nurul Hidayah	XI IPS 2	80	Tuntas
98	Risqi Adka Dina	XI IPS 2	88	Tuntas
99	Siti Widyaningsih	XI IPS 2	52	Tidak Tuntas
100	Ariska Endiwati	XI IPS 2	60	Tidak Tuntas
101	Ayu Nur Astuti	XI IPS 2	56	Tidak Tuntas
102	Ervian Risqiana Zarasti	XI IPS 2	52	Tidak Tuntas
103	Ery Fatimah	XI IPS 2	85	Tuntas
104	Faisal Suryo Y.	XI IPS 3	95	Tuntas
105	Tito Firmansah	XI IPS 3	73	Tuntas
106	Yudi Kusuma Putra	XI IPS 3	80	Tuntas
107	Aufa Dian Widiasari	XI IPS 3	56	Tidak Tuntas
108	Naifatun Nisrina	XI IPS 3	77	Tuntas
109	Rini Lestari	XI IPS 3	76	Tuntas
110	Tati Nur Khasanah	XI IPS 3	82	Tuntas
111	Anggun Puspita S.	XI IPS 3	82	Tuntas
112	Anisa Nurul Huda	XI IPS 3	80	Tuntas
113	Christina Meda Roshanti	XI IPS 3	64	Tidak Tuntas
114	Erni Sulistyaningrum	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas
115	Ilma Nafi'aturrosidah	XI IPS 3	74	Tuntas
116	Novikha Awliyani	XI IPS 3	76	Tuntas
117	Putri Wulandari Wahyu N.	XI IPS 3	64	Tidak Tuntas
118	Yohana Novitasari	XI IPS 3	56	Tidak Tuntas

No	Nama	Kelas	Nilai Ulangan	KKM = 70
				Keterangan
119	Vera Tri Astuti	XI IPS 3	72	Tuntas
120	Widayah	XI IPS 3	73	Tuntas
121	Deviana Hidayah	XII IPS 1	89	Tuntas
122	Fitria Hidayati	XII IPS 1	76	Tuntas
123	Irna tri Yuliyantri	XII IPS 1	60	Tidak Tuntas
124	Istiqomah Sedastuti	XII IPS 1	72	Tuntas
125	Nur sahara Juwita	XII IPS 1	90	Tuntas
126	Pitaloka	XII IPS 1	64	Tidak Tuntas
127	Agustina Tika Ratnasari	XII IPS 1	85	Tuntas
128	Dewi Sulistyowati	XII IPS 1	60	Tidak Tuntas
129	Emi Rokhaeni	XII IPS 1	77	Tuntas
130	Kun Afida Pertiwi	XII IPS 1	76	Tuntas
131	Muh Burhanudin	XII IPS 1	85	Tuntas
132	Nia Endah Styowati	XII IPS 1	68	Tidak Tuntas
133	Siti Mudatun	XII IPS 1	73	Tuntas
134	Trisna Khomsatun	XII IPS 1	64	Tidak Tuntas
135	Reni Soraya	XII IPS 2	60	Tidak Tuntas
136	Resa Cahyani	XII IPS 2	80	Tuntas
137	Rinawati	XII IPS 2	76	Tuntas
138	Sri Wahyuni	XII IPS 2	64	Tidak Tuntas
139	Agung Laksono	XII IPS 2	56	Tidak Tuntas
140	Andika Isnaini Harjanti	XII IPS 2	72	Tuntas
141	Arum Sulistiiani	XII IPS 2	80	Tuntas
142	Dewi Isnawati Intan	XII IPS 2	74	Tuntas
143	Esti Ratnawati	XII IPS 2	76	Tuntas
144	Evi Eka Fatmawati	XII IPS 2	60	Tidak Tuntas
145	Febri Susanti	XII IPS 2	72	Tuntas
146	Khonita Nur Janah	XII IPS 2	80	Tuntas
147	Miftakhul Khasanah	XII IPS 2	64	Tidak Tuntas
148	Ria Puspita Rini	XII IPS 2	60	Tidak Tuntas
149	Much. Arif Wicaksono	XII IPS 2	80	Tuntas
150	Arkhamdani	XII IPS 3	76	Tuntas
151	Bayu Sudrajat	XII IPS 3	64	Tidak Tuntas
152	Alda Diah Paramita	XII IPS 3	52	Tidak Tuntas
153	Anindina Ariesta Putri	XII IPS 3	77	Tuntas
154	Dewi Liliani	XII IPS 3	71	Tuntas
155	Erlina Dewi Sartika	XII IPS 3	71	Tuntas
156	Fitri Nurhidayah	XII IPS 3	76	Tuntas
157	Kartika Tri Widiastuti	XII IPS 3	60	Tidak Tuntas
158	Norita Septia Sara	XII IPS 3	72	Tuntas
159	Pinkan Gusepta	XII IPS 3	88	Tuntas
160	Risa Kurniasari	XII IPS 3	80	Tuntas
161	Siti Khuzaimah	XII IPS 3	71	Tuntas
162	Siti Nur Hidayanti	XII IPS 3	72	Tuntas
163	Yunita Mardianingsih	XII IPS 3	56	Tidak Tuntas

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KOMPETENSI GURU)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompetensi1	88.5333	116.878	.648	.859
Kompetensi2	89.0667	122.478	.493	.865
Kompetensi3	88.4000	123.903	.485	.865
Kompetensi4	88.1000	127.817	.423	.867
Kompetensi5	88.3667	123.068	.543	.863
Kompetensi6	88.5333	140.120	-.251	.886
Kompetensi7	88.4000	122.938	.583	.862
Kompetensi8	88.5667	123.426	.483	.865
Kompetensi9	88.6667	130.989	.147	.875
Kompetensi10	88.1667	134.902	-.015	.878
Kompetensi11	88.3667	124.309	.442	.866
Kompetensi12	88.5667	121.013	.449	.867
Kompetensi13	88.4667	125.637	.512	.865
Kompetensi14	88.9667	122.861	.569	.863
Kompetensi15	88.9000	124.300	.482	.865
Kompetensi16	89.1333	121.982	.514	.864
Kompetensi17	88.6000	120.317	.616	.861
Kompetensi18	89.4000	123.076	.504	.864
Kompetensi19	88.4667	122.395	.528	.863
Kompetensi20	88.3000	125.114	.455	.866
Kompetensi21	88.8667	122.809	.562	.863
Kompetensi22	88.5000	119.776	.635	.860
Kompetensi23	88.6000	124.662	.453	.866

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (FASILITAS BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fasilitas1	65.1000	74.645	.542	.882
Fasilitas2	65.4333	76.530	.569	.881
Fasilitas3	65.1333	74.395	.617	.879
Fasilitas4	65.4667	73.913	.621	.879
Fasilitas5	65.3000	72.286	.685	.877
Fasilitas6	65.2667	87.513	-.251	.899
Fasilitas7	65.8333	73.868	.665	.878
Fasilitas8	65.0000	78.690	.484	.884
Fasilitas9	65.5000	71.224	.639	.879
Fasilitas10	65.3667	77.068	.442	.886
Fasilitas11	65.0667	84.409	.037	.896
Fasilitas12	65.7333	78.133	.681	.880
Fasilitas13	65.2333	76.185	.602	.880
Fasilitas14	65.7667	74.392	.655	.878
Fasilitas15	65.1667	78.006	.499	.884
Fasilitas16	65.3000	74.976	.544	.882
Fasilitas17	65.6333	75.620	.637	.879
Fasilitas18	65.1000	77.266	.526	.883

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	100.0
	Excluded ^a	.0
	Total	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	60.1333	42.947	.525	.862
Motivasi2	60.2333	39.357	.604	.859
Motivasi3	60.2667	37.099	.708	.853
Motivasi4	59.7333	44.961	.494	.865
Motivasi5	59.6000	41.766	.672	.856
Motivasi6	59.5667	41.633	.644	.857
Motivasi7	59.4667	45.499	.474	.866
Motivasi8	59.4333	50.047	-.241	.886
Motivasi9	60.3000	41.734	.503	.864
Motivasi10	60.0000	42.069	.601	.859
Motivasi11	59.9333	43.513	.552	.862
Motivasi12	59.7667	42.737	.606	.859
Motivasi13	60.2000	41.338	.579	.859
Motivasi14	60.0000	42.345	.533	.862
Motivasi15	60.1667	43.592	.471	.865

HASIL SPSS

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KompetensiGuru	163	56,00	95,00	78,3006	8,52023
FasilitasBelajar	163	42,00	79,00	61,9816	7,73677
MotivasiBelajar	163	39,00	70,00	56,0368	7,36264
PrestasiBelajar	163	50,00	95,00	71,8957	10,31517
Valid N (listwise)	163				

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Guru	Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		163	163	163	163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,3006	61,9816	56,0368	71,8957
	Std. Deviation	8,52023	7,73677	7,36264	10,31517
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,066	,061	,087
	Positive	,051	,066	,060	,073
	Negative	-,073	-,055	-,061	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,934	,840	,779	1,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,347	,480	,579	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS PERSAMAAN 1

MotivasiBelajar * KompetensiGuru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar * KompetensiGuru	Between Groups	(Combined)	2907,839	32	90,870	2,011	,003
		Linearity	1070,528	1	1070,528	23,693	,000
		Deviation from Linearity	1837,311	31	59,268	1,312	,149
	Within Groups		5873,940	130	45,184		
	Total		8781,779	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBelajar * KompetensiGuru	,349	,122	,575	,331

MotivasiBelajar * FasilitasBelajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar * FasilitasBelajar	Between Groups	(Combined)	2699,330	30	89,978	1,953	,005
		Linearity	1429,476	1	1429,476	31,022	,000
		Deviation from Linearity	1269,854	29	43,788	,950	,545
	Within Groups		6082,449	132	46,079		
	Total		8781,779	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBelajar * FasilitasBelajar	,403	,163	,554	,307

HASIL UJI LINEARITAS PERSAMAAN 2

PrestasiBelajar * KompetensiGuru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * KompetensiGuru	Between Groups	(Combined)	6557,332	32	204,917	2,494	,000
		Linearity	3302,577	1	3302,577	40,200	,000
		Deviation from Linearity	3254,754	31	104,992	1,278	,173
	Within Groups		10679,895	130	82,153		
	Total		17237,227	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar * KompetensiGuru	,438	,192	,617	,380

PrestasiBelajar * FasilitasBelajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * FasilitasBelajar	Between Groups	(Combined)	4673,420	30	155,781	1,637	,031
		Linearity	3116,916	1	3116,916	32,747	,000
		Deviation from Linearity	1556,504	29	53,673	,564	,963
	Within Groups		12563,807	132	95,180		
	Total		17237,227	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar * FasilitasBelajar	,425	,181	,521	,271

PrestasiBelajar * MotivasiBelajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * MotivasiBelajar	Between Groups	(Combined)	6592,572	25	263,703	3,394	,000
		Linearity	3795,900	1	3795,900	48,854	,000
		Deviation from Linearity	2796,672	24	116,528	1,500	,077
	Within Groups		10644,655	137	77,698		
	Total		17237,227	162			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar * MotivasiBelajar	,469	,220	,618	,382

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS PERSAMAAN 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,984	5,518		3,622	,000		
KompetensiGuru	,214	,064	,248	3,375	,001	,904	1,106
FasilitasBelajar	,311	,070	,327	4,445	,000	,904	1,106

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS PERSAMAAN 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,377	7,371		,729	,467		
KompetensiGuru	,325	,084	,268	3,846	,000	,844	1,185
FasilitasBelajar	,304	,095	,228	3,189	,002	,805	1,242
MotivasiBelajar	,398	,102	,284	3,916	,000	,782	1,279

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

HASIL CROSSTAB

Crosstabs

Motivasi Belajar * Kompetensi Guru Crosstabulation

			Kompetensi Guru			Total	
			Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah		
Motivasi Belajar	Sangat Tinggi	Count	53	30	0	83	
		% of Total	32,5%	18,4%	,0%	50,9%	
	Tinggi	Count	23	44	5	72	
		% of Total	14,1%	27,0%	3,1%	44,2%	
	Rendah	Count	0	8	0	8	
		% of Total	,0%	4,9%	,0%	4,9%	
Total		Count	76	82	5	163	
		% of Total	46,6%	50,3%	3,1%	100,0%	

Motivasi Belajar * Fasilitas Belajar Crosstabulation

			Fasilitas Belajar			Total	
			Sangat Baik	Baik	Cukup		
Motivasi Belajar	Sangat Tinggi	Count	46	37	0	83	
		% of Total	28,2%	22,7%	,0%	50,9%	
	Tinggi	Count	21	46	5	72	
		% of Total	12,9%	28,2%	3,1%	44,2%	
	Rendah	Count	3	4	1	8	
		% of Total	1,8%	2,5%	,6%	4,9%	
Total		Count	70	87	6	163	
		% of Total	42,9%	53,4%	3,7%	100,0%	

Prestasi Belajar * Motivasi Belajar Crosstabulation

			Motivasi Belajar			Total	
			Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah		
Prestasi Belajar	Sangat Baik	Count	9	1	0	10	
		% of Total	5,5%	,6%	,0%	6,1%	
	Baik	Count	52	31	2	85	
		% of Total	31,9%	19,0%	1,2%	52,1%	
	Cukup	Count	18	25	3	46	
		% of Total	11,0%	15,3%	1,8%	28,2%	
	Kurang	Count	4	15	3	22	
		% of Total	2,5%	9,2%	1,8%	13,5%	
Total		Count	83	72	8	163	
		% of Total	50,9%	44,2%	4,9%	100,0%	

Prestasi Belajar * Kompetensi Guru Crosstabulation

		Kompetensi Guru			Total	
		Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah		
Prestasi Belajar	Sangat Baik	Count	9	1	0	10
		% of Total	5,5%	,6%	,0%	6,1%
	Baik	Count	47	38	0	85
		% of Total	28,8%	23,3%	,0%	52,1%
	Cukup	Count	18	26	2	46
		% of Total	11,0%	16,0%	1,2%	28,2%
	Kurang	Count	2	17	3	22
		% of Total	1,2%	10,4%	1,8%	13,5%
Total		Count	76	82	5	163
		% of Total	46,6%	50,3%	3,1%	100,0%

Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar Crosstabulation

		Fasilitas Belajar			Total	
		Sangat Baik	Baik	Cukup		
Prestasi Belajar	Sangat Baik	Count	9	1	0	10
		% of Total	5,5%	,6%	,0%	6,1%
	Baik	Count	42	42	1	85
		% of Total	25,8%	25,8%	,6%	52,1%
	Cukup	Count	12	30	4	46
		% of Total	7,4%	18,4%	2,5%	28,2%
	Kurang	Count	7	14	1	22
		% of Total	4,3%	8,6%	,6%	13,5%
Total		Count	70	87	6	163
		% of Total	42,9%	53,4%	3,7%	100,0%

HASIL ANALISIS REGRESI PERSAMAAN 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FasilitasBelajar, ^a KompetensiGuru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,209	6,54969

- a. Predictors: (Constant), FasilitasBelajar, KompetensiGuru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1918,024	2	959,012	22,355	,000 ^a
	Residual	6863,756	160	42,898		
	Total	8781,779	162			

- a. Predictors: (Constant), FasilitasBelajar, KompetensiGuru
- b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,984	5,518		3,622	,000
	KompetensiGuru	,214	,064	,248	3,375	,001
	FasilitasBelajar	,311	,070	,327	4,445	,000

- a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

HASIL ANALISIS REGRESI PERSAMAAN 2

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBelajar, KompetensiGuru, FasilitasBelajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,335	8,41130

- a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, KompetensiGuru, FasilitasBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5987,979	3	1995,993	28,212	,000 ^a
	Residual	11249,248	159	70,750		
	Total	17237,227	162			

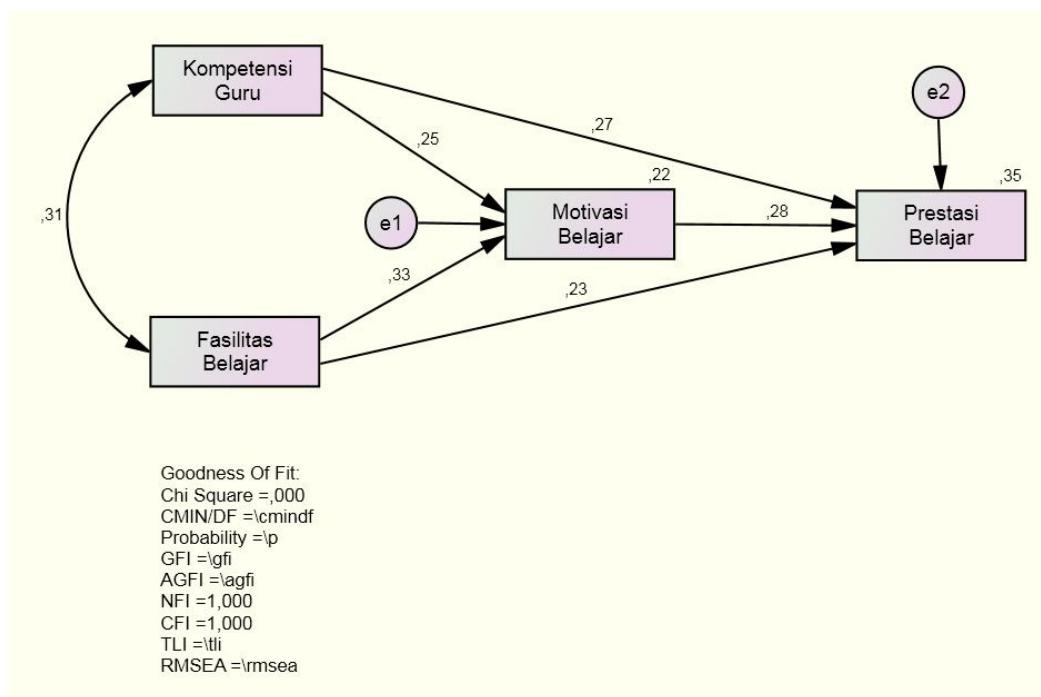
- a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, KompetensiGuru, FasilitasBelajar
- b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,377	7,371		,729	,467
	KompetensiGuru	,325	,084	,268	3,846	,000
	FasilitasBelajar	,304	,095	,228	3,189	,002
	MotivasiBelajar	,398	,102	,284	3,916	,000

- a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

HASIL UJI HIPOTESIS



Analysis Summary

Date and Time

Date: 27 Agustus 2014
 Time: 23:30:33

Title

model: 27 Agustus 2014 23:30

Variable Summary (Group number 1)

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables
 MotivasiBelajar
 PrestasiBelajar
 Observed, exogenous variables
 KompetensiGuru
 FasilitasBelajar
 Unobserved, exogenous variables
 e1
 e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 6
 Number of observed variables: 4
 Number of unobserved variables: 2
 Number of exogenous variables: 4
 Number of endogenous variables: 2

Parameter summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	2	2	14
Total	7	1	4	2	2	16

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
FasilitasBelajar	42,000	79,000	-,109	-,568	-,267	-,695
KompetensiGuru	56,000	95,000	-,389	-2,025	-,044	-,114
MotivasiBelajar	39,000	70,000	-,189	-,983	-,462	-1,204
PrestasiBelajar	50,000	95,000	-,146	-,761	-,662	-1,726
Multivariate					-,491	-,452

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
20	14,750	,005	,576
89	14,650	,005	,225
60	12,583	,014	,378
80	10,745	,030	,713
15	10,247	,036	,712
163	10,220	,037	,559
69	10,140	,038	,429
94	9,461	,051	,584
30	9,120	,058	,612
113	8,920	,063	,583
88	8,763	,067	,541
117	8,681	,070	,463
58	8,335	,080	,547
41	7,940	,094	,674
90	7,671	,104	,734
43	7,484	,112	,753
159	7,081	,132	,877
134	6,935	,139	,884
124	6,817	,146	,882
147	6,476	,166	,950
2	6,423	,170	,937
77	6,408	,171	,909
99	6,368	,173	,885
66	6,337	,175	,853
6	6,316	,177	,811
33	6,238	,182	,800
11	6,230	,183	,742
12	6,137	,189	,744
9	6,128	,190	,681
139	5,980	,201	,731
125	5,965	,202	,674
95	5,928	,205	,634
79	5,865	,209	,617
7	5,773	,217	,630
152	5,738	,220	,590
120	5,699	,223	,554
104	5,617	,230	,562
46	5,531	,237	,577
146	5,530	,237	,505
102	5,470	,242	,494
70	5,448	,244	,445
111	5,344	,254	,484
121	5,293	,259	,469
32	5,154	,272	,552
114	5,149	,272	,488
98	5,120	,275	,451

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
56	5,063	,281	,445
86	5,057	,282	,385
3	4,976	,290	,409
87	4,963	,291	,358
133	4,949	,293	,311
48	4,947	,293	,256
150	4,758	,313	,398
157	4,738	,315	,358
4	4,673	,322	,370
31	4,574	,334	,425
128	4,523	,340	,424
81	4,489	,344	,402
107	4,444	,349	,395
153	4,434	,350	,346
63	4,427	,351	,296
82	4,402	,354	,269
118	4,396	,355	,223
135	4,348	,361	,222
75	4,338	,362	,186
19	4,314	,365	,166
8	4,297	,367	,141
52	4,288	,368	,114
96	4,205	,379	,139
142	4,086	,394	,202
143	4,041	,400	,201
85	4,019	,403	,179
158	3,990	,407	,165
78	3,938	,414	,172
103	3,913	,418	,155
141	3,904	,419	,127
13	3,896	,420	,103
35	3,852	,426	,103
92	3,817	,431	,098
23	3,785	,436	,091
132	3,681	,451	,136
76	3,667	,453	,114
83	3,662	,454	,090
148	3,565	,468	,129
97	3,496	,478	,154
14	3,386	,495	,228
34	3,364	,499	,209
84	3,329	,504	,204
40	3,322	,506	,170
54	3,310	,507	,143
16	3,281	,512	,135
93	3,149	,533	,236
26	3,130	,536	,212
101	3,102	,541	,201

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
57	2,940	,568	,381
67	2,913	,572	,366
49	2,899	,575	,330
73	2,547	,636	,843
1	2,464	,651	,895
105	2,444	,655	,882

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 14
 Number of distinct parameters to be estimated: 14
 Degrees of freedom (14 - 14): 0

Result (Default model)

Minimum was achieved
 Chi-square = ,000
 Degrees of freedom = 0
 Probability level cannot be computed

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MotivasiBelajar <---	KompetensiGuru	,214	,063	3,396	***	par_1
MotivasiBelajar <---	FasilitasBelajar	,311	,070	4,472	***	par_2
PrestasiBelajar <---	MotivasiBelajar	,398	,101	3,952	***	par_3
PrestasiBelajar <---	KompetensiGuru	,325	,084	3,882	***	par_4
PrestasiBelajar <---	FasilitasBelajar	,304	,094	3,219	,001	par_5

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
MotivasiBelajar <---	KompetensiGuru	,248
MotivasiBelajar <---	FasilitasBelajar	,327
PrestasiBelajar <---	MotivasiBelajar	,284
PrestasiBelajar <---	KompetensiGuru	,268
PrestasiBelajar <---	FasilitasBelajar	,228

Means: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KompetensiGuru	78,301	,667	117,330	***	par_7
FasilitasBelajar	61,982	,606	102,281	***	par_8

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MotivasiBelajar	19,984	5,484	3,644	***	par_9
PrestasiBelajar	5,377	7,302	,736	,462	par_10

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KompetensiGuru <--> FasilitasBelajar	20,275	5,388	3,763	***	par_6

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
KompetensiGuru <--> FasilitasBelajar	,309

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KompetensiGuru	72,149	8,017	9,000	***	par_11
FasilitasBelajar	59,490	6,610	9,000	***	par_12
e1	42,109	4,679	9,000	***	par_13
e2	69,014	7,668	9,000	***	par_14

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
MotivasiBelajar	,218
PrestasiBelajar	,347

Matrices (Group number 1 - Default model)**Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
FasilitasBelajar	59,490			
KompetensiGuru		72,149		
MotivasiBelajar			21,768	53,876
PrestasiBelajar				105,750
	33,728	38,234	35,421	

Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
FasilitasBelajar	1,000			
KompetensiGuru	,309	1,000		
MotivasiBelajar	,403	,349	1,000	
PrestasiBelajar	,425	,438	,469	1,000

Implied (for all variables) Means (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
	61,982	78,301	56,037	71,896

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,311	,214	,000
PrestasiBelajar	,427	,410	,398

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,327	,248	,000
PrestasiBelajar	,320	,339	,284

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,311	,214	,000
PrestasiBelajar	,304	,325	,398

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,327	,248	,000
PrestasiBelajar	,228	,268	,284

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,000	,000	,000
PrestasiBelajar	,124	,085	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	FasilitasBelajar	KompetensiGuru	MotivasiBelajar
MotivasiBelajar	,000	,000	,000
PrestasiBelajar	,093	,070	,000

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	14	,000	0		
Saturated model	14	,000	0		
Independence model	8	125,368	6	,000	20,895

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	1,000			1,000	1,000
Saturated model	1,000			1,000	1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	119,368	86,619	159,549

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	,774	,737	,535	,985

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,350	,299	,405	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	28,000	28,892		
Saturated model	28,000	28,892		
Independence model	141,368	141,877		

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,173	,173	,173	,178
Saturated model	,173	,173	,173	,178
Independence model	,873	,670	1,121	,876

HOELTER

Model	HOELTER	HOELTER
	.05	.01
Default model		
Independence model	17	22

SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN**

Alamat : Jl.Magelang KM.17 Ngosit Margorejo empel Sleman Yogyakarta Kode Pos 55552 Telp. 4362895

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.12.14/KP.01.2/436 /2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Drs.H.MOH ARIFIN, MA
NIP	:	195508301981031003
Pangkat/Gol.	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tempel

Menerangkan Bahwa :

Nama	:	AHMAD ROADI
NIM	:	09404244029
Fakultas	:	Ekonomi ,
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan tugas untuk mencari data di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta, guna melengkapi bahan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan Judul :

“ PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN TEMPTEL SLEMAN ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada tanggal : 25 Juni 2014



Drs.H.MOH.ARIFIN .MA
NIP 195508301981031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta. 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 769/UN.34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 April 2014

Kepada Yth
Kepala MAN Tempel, Sleman
Jl. Magelang Km.17 Ngosit. Margorejo, Tempel, Sleman
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM	:	Ahmad Rondi / 09404244029
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Keperluan	:	Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	:	PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN TEMPEL SLEMAN.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

